



energia

weekly



Direktur Utama PHE Meidawati memberikan seragam Pertamina kepada salah satu pekerja Jambi Merang sebagai simbolisasi beralihnya pengelolaan Wilayah Kerja Jambi Merang dari Joint Operating Body Pertamina-Talisman Jambi Merang ke PHE, di Sungai Kenawang Gas Plant, Bayang Lencir, Musi Banyuasin, pada Sabtu (9/2/2019).

Pertamina Hulu Energi Resmi Kelola 100% Wilayah Kerja Jambi Merang

Pertamina melalui anak usahanya PT Pertamina Hulu Energi (PHE) resmi melakukan alih kelola 100% Wilayah Kerja Jambi Merang dari Joint Operating Body Pertamina-Talisman Jambi Merang (JOB PTJM), pada Sabtu, 2 Februari 2019.

> ke Halaman 5

Market Insight

GROWING BILLIONAIRES

Dalam periode 2013 - 2015, rata-rata pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) global mencapai 3,5% dan tumbuh sekitar 2% selama periode tersebut. Namun, pertumbuhan PDB tersebut jauh di bawah pertumbuhan jumlah miliuner di dunia yang mencapai 9%. Menurut *Billionaires Report 2018*

> ke Halaman 5

Quote of the week

Theodore Roosevelt

“The most important single ingredient in the formula of success is knowing how to get along with people.”

6 PERTAMINA MARKETING AWARD 2019: APRESIASI UNTUK MITRA MARKETING TERBAIK DI INDONESIA

17 BOB PT BSP - PERTAMINA HULU TEMUKAN CADANGAN MINYAK DI BENEWANGI, RIAU

SUKSES 2018, TUGU MANDIRI SIAP CAPAI TARGET PENDAPATAN PREMI RP 762,5 MILIAR TAHUN INI

Pengantar redaksi :

Trust (kepercayaan) menjadi modal utama bagi perusahaan asuransi agar bisa dipercaya nasabahnya. Besarnya raihan premi juga menjadi tolok ukur keberhasilan pencapaian kinerja suatu perusahaan Asuransi. PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri membuktikan diri berhasil meraih premi di atas target dan siap menyongsong tahun 2019 dengan target premi lebih besar lagi. Berikut penjelasan **Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri Donny J. Subakti** dalam wawancara di ruang kerjanya, pada Senin (11/2/2019).

Bagaimana kinerja Tugu Mandiri selama tahun 2018? Jika berbicara mengenai perusahaan asuransi, maka kinerja perusahaan tersebut diukur dari seberapa besar premi yang diperoleh di waktu itu karena premi menggambarkan keputusan nasabah menyerahkan masa depan nya ditangan perusahaan asuransi.

Tahun 2018, kami tetap konsisten dengan prioritas pada produk berbasis asuransi jiwa dengan menggerakkan produktivitas *agency* dan kerja sama dengan para pialang asuransi yang memiliki reputasi terpercaya. Hasilnya, kinerja kami meraih pendapatan premi sebesar Rp 708,8 miliar atau melebihi melebihi target premi yang telah dicanangkan 156% atau sebesar Rp 455 miliar.

Kontribusi pendapatan premi tersebut berasal dari kinerja fungsi pemasaran yang terdiri dari *Captive Marketing* sebesar 50% setara Rp 356,2 miliar, *Agency Marketing* 35% setara Rp 259,1 miliar, dan *Corporate Marketing* 15% setara Rp 93,5 miliar.

Sedangkan dari 13 produk asuransi jiwa yang kami tawarkan, kontribusi terbesar berasal dari lima produk, yaitu MAPS (Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera) sebesar 27%, Tugu Dana Maksima 26%, Asuransi Kesehatan 10%, TM Credit Shield (Asuransi Jiwa Kredit) 9%, dan TM Powerlink 9%. Kami juga meluncurkan tiga inovasi baru, yang dua di antaranya berbasis digital, yaitu Mobile Apps TMLife, SiPERDANA, serta produk asuransi kecelakaan TUGU PROTEKSIKU yang dijual melalui mobile apps TMLife.

Adapun kinerja portofolio investasi tahun 2018 terealisasi sebesar Rp 75,6 miliar atau tercapai 92% terhadap RKAP 2018 sebesar Rp 82 miliar. Sedangkan ekuitas usaha tercapai sebesar Rp 258,6 miliar dan total aset sebesar Rp 1,66 triliun.

Apa saja tantangan bisnis yang dihadapi perusahaan dan langkah apa yang diambil untuk mengatasi tantangan tersebut? Berdasarkan riset Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), saat ini baru sekitar 15% penduduk Indonesia yang sudah dilindungi asuransi jiwa. Di satu sisi, kondisi ini menjadi peluang bagi kami untuk dapat meningkatkan pendapatan premi asuransi. Namun di sisi lain, ini menjadi tantangan karena angka tersebut membuktikan bahwa kesadaran masyarakat masih rendah tentang pentingnya asuransi jiwa untuk memenuhi kebutuhan finansial jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Perubahan pola perilaku masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya secara digital juga menjadi tantangan yang bisnis yang harus dihadapi perusahaan. Belum lagi fluktuasi pasar uang dan modal domestik sangat berpengaruh terhadap kinerja portofolio investasi sementara tingkat persaingan antar perusahaan asuransi jiwa semakin ketat, khususnya persaingan dengan pemodal asing untuk menyiapkan *under lying investment*.

Karena itu, secara internal, BOD dan BOC melakukan pengawasan lebih ketat dengan mengedepankan *best practice* GCG dan *Risk Management*. Selain itu, secara intensif kompetensi pekerja terus ditingkatkan dengan berbagai kursus, merekrut tenaga profesional, serta tetap menjaga kekompleksan seluruh fungsi sesuai tata nilai perusahaan.

Kami juga melakukan literasi dan inklusi keuangan melalui BOP (*Business Opportunity Presentation*) untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran berasuransi di berbagai acara korporasi di berbagai kota. Dalam tiga tahun belakangan, kegiatan BOP cukup efektif dalam menarik masyarakat untuk ikut berasuransi. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 50.000 polis individu yang diterbitkan untuk konsumen di beberapa kota di Indonesia sampai dengan akhir Desember 2018 lalu.

Kami juga melakukan pengembangan Insurtech (*insurance technology*)



Pojok Manajemen

Dari aspek revenue, ada dua strategi yang dijalankan, yaitu, strategi *marketing mix* dan strategi optimalisasi portofolio investasi. Dari dua strategi tersebut, kami berupaya meraih premi semaksimal mungkin dengan tetap mengedepankan tingkat keamanan finansial dan SLA (*Service Level Agreement*).

DONNY J. SUBAKTI

DIREKTUR UTAMA PT ASURANSI JIWA TUGU MANDIRI

pada tahun ini. Langkah-langkah pengembangan fitur Insurtech di *mobile apps*, meliputi penjualan NB DPLK (*fintech & voucher*), penjualan produk *individual life* (*fintech & voucher*), *marketing plan digital distribution*, *e-voucher*, penawaran *merchant*, *article & education programs*, *community & event*, serta penyampaian informasi produk dan layanan yang lebih menarik (*banner*).

Bagaimana strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja pada tahun 2019? Tahun ini, sesuai dengan RKAP 2019, kami mendapatkan target pendapatan premi sebesar Rp 762,5 miliar. Hampir dua kali lipat dari target tahun lalu. Oleh karena itu, kami berupaya maksimal memperkuat daya saing perusahaan dengan pendekatan pada aspek *revenue* dan *cost*.

Dari aspek *revenue*, ada dua strategi yang dijalankan, yaitu, strategi *marketing mix* dan strategi optimalisasi portofolio investasi. Dari dua strategi tersebut, kami berupaya meraih premi semaksimal mungkin dengan tetap mengedepankan tingkat keamanan finansial dan SLA (*Service Level Agreement*).

Dari sisi *marketing mix* kami akan menambah tenaga pemasar pada semua jalur distribusi pemasaran (*agency*, *corporate* dan *captive*) serta menambah kerja sama *bancassurance* dan *affinity*. Kami juga membuka kantor cabang keagenan dan pemasaran di wilayah potensial yang mendukung penetrasi pasar serta tetap mengutamakan peningkatan *service excellent* kepada nasabah.

Sedangkan dari aspek *cost*, kami berupaya mengembangkan kebijakan *cost consciousness* yang menjadi tanggung jawab pemegang anggaran biaya dengan mengacu pada RKAP 2019. Besarnya realisasi biaya akan berpengaruh pada daya saing perusahaan sehingga wajib dikendalikan secara ketat.

Bagaimana prospek bisnis perusahaan ke depannya? Kami optimistis pertumbuhan usaha akan meningkat sekitar 13-15% setiap tahun. Apalagi bercermat pada kemampuan operasi perusahaan yang mampu mendapatkan 12 apresiasi selama tahun lalu dari berbagai *stakeholders* dan menobatkan Tugu Mandiri sebagai *The Trusted Company* menjadi salah satu bukti mampu menjalankan bisnis perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang jelas dan perhitungan *risk management* yang ketat.

Kompetensi para pekerja pun semakin meningkat sejak digulirkannya transformasi budaya pada 2015 sehingga masuk dalam kategori *smart organization* yang dibuktikan dengan tingginya produktivitas serta keberhasilan perusahaan tampil dengan *image* terbaik.

Beberapa kebijakan strategis yang dilakukan untuk pengembangan usaha, antara lain mengembangkan *corporate branding* dengan fitur *mobile apps* serta layanan *customer service via chatting whatsapp* atau layanan *call center* 24 jam, meluncurkan produk baru seperti produk *anuitas*, pengembangan kerja sama pemasaran di *bancassurance*, menambah jaringan kantor pemasaran/*agency* di beberapa kota, dan meningkatkan kerja sama reasuransi menjadi Rp 250 juta dari Rp 150 juta. ●RIN/TUGU MANDIRI

Pengantar redaksi :


Setiap tahun, di bulan Januari – Februari, kita memperingati Bulan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Nasional. Peringatan Bulan K3 ini dimaksudkan untuk mengingatkan kembali bahwa keselamatan kerja harus diutamakan karena menyangkut produktivitas tenaga kerja dan perusahaan. Selain itu, aspek K3 juga dimaksudkan untuk memmanusiakan dunia kerja, dalam arti mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dalam seluruh proses interaksi pekerjaan dan lingkungan pekerjaan.

Untuk mengetahui aspek K3 dipahami oleh insan Pertamina, redaksi mewawancarai beberapa pekerja dari berbagai unit operasi dan anak perusahaan tentang makna *safety* bagi mereka.



Bagi saya pribadi, *safety* itu sangat penting. Tidak ada pekerjaan yang *urgent* tanpa *safety*. *Safety* tidak bisa ditawar-tawar lagi dimanapun kita berada, baik di tempat kerja, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

I Gede Sugiarta
Analist Compliance & Partnership
MOR VI Balikpapan



Segala sesuatu yang dipersiapkan sebelum melakukan suatu kegiatan agar kita selalu selamat dalam menjalankan kegiatan tersebut, baik di tempat kerja ataupun melakukan aktivitas lainnya.

I Putu Gede Armika
HSE PUG PT Pertamina Lubricants




Menurut saya, *safety* itu seperti bernafas. Kita tidak bisa menghindari atau mengabaikan *safety*. Setiap saat, kita harus ingat dan melaksanakan HSSE *Golden Rules*. Kita harus peduli, kita patuhi aturan *safety*, dan kita harus intervensi jika ada *unsafety action*. Karena kalau kita abaikan, maka taruhannya adalah nyawa.

Niken Rosadi
Analist Industrial Relation HR Pertamina




Menurut saya, *safety* itu bukan *number one*, tapi *safety is only one*. *Safety* tidak dapat disandingkan dengan apapun dalam bekerja. *Safety* ada di tempat tertinggi. Karena *safety* paling diutamakan bagi pekerja, dimana pekerja bisa selalu pulang dengan selamat setiap hari kepada keluarganya. Dan itu yang paling membahagiakan karena bisa memberikan keselamatan kepada pekerja hingga kembali berkumpul bersama keluarga.

Yulianto
Safety Inspector PLBC Cilacap




Di lingkungan rumah sakit dimana saya bekerja, *safety* itu tidak hanya diutamakan untuk para pekerja rumah sakit, tapi juga *safety* untuk pasien. Di RSPP, *safety* mencakup identifikasi, komunikasi, obat, tindakan pengobatan, pengendalian infeksi, dan memastikan pasien yang memiliki risiko jatuh.

Lia Dwi J.
Perawat RSPP




Sebagai pekerja yang bertugas di salah satu unit bisnis Pertamina yang bersentuhan langsung dengan *end user*, bagi saya *safety* itu keamanan dan keselamatan yang mencakup seluruh proses pekerjaan. Kita bekerja tidak hanya memenuhi aspek bisnis saja, tapi harus mengutamakan aspek keamanan keselamatan kerja. Contohnya di SPBU COCO yang kami kelola. Setiap petugas SPBU wajib mengingatkan konsumen untuk berperilaku *safety* ketika mengisi BBM untuk keselamatan dirinya dan seluruh orang yang ada di sekitarnya. Jika aspek *safety* diutamakan, maka perusahaan akan mendapatkan aspek lainnya, seperti pendapatan, profit, dan nama baik.

Farizan
Business Planning And Development
PT Pertamina Retail




Safety menurut saya adalah keamanan dan kenyamanan di lingkungan kita sehari-hari di manapun kita berada. Kalau keamanan dan kenyamanan mendukung kita untuk beraktivitas, maka hasil yang dicapai akan bagus untuk semuanya.

Novita Damayanti
Staff General Affairs
PT Pertamina Training & Consulting



Safety bisa diterapkan dimana saja dan untuk semua orang. Jangan sampai kita menerapkan *safety* untuk diri kita sendiri, tapi orang-orang di sekitar kita tidak aman/selamat. Atau orang lain aman, kita tidak selamat. Jadi, *safety* itu harus mencakup semua hal yang ada di sekeliling kita.

Aldino
Panelman 1 RU VI Balongan



Keselamatan kerja adalah komitmen organisasi dalam menjaga aset terpentingnya, manusia. Dengannya terlihat evaluasi sesungguhnya dari perusahaan yang benar-benar menjalankan pertumbuhan berkelanjutan.

Senna Gumilar - Officer ILC - Internal Audit

EDITORIAL

Ingatkan Budaya *Safety* Setiap Hari

Dalam edaran *broadcast email* mengenai peringatan bulan K3 2019 dengan tema Wujudkan HSSE *Beyond Culture* untuk *Business Sustainability* dijelaskan Budaya HSSE adalah cara hidup atau kebiasaan yang selalu mengedepankan upaya pemenuhan terhadap peraturan, mampu mengenali bahaya, dan serta dapat mengatasinya risiko dalam melaksanakan aktivitas operasi sehari-hari.

Bagi kami dari redaksi, seluruh insan Pertamina Group sudah memahami dengan jelas makna HSSE *Beyond Culture*. Karena jika sudah menjadi bagian dari industri energi yang memiliki risiko besar ini, budaya HSSE atau budaya *safety* merupakan sebuah keharusan yang tidak bisa ditawar lagi. Jadi tidak hanya sekadar dipahami, tapi juga dijalani.

Seluruh insan Pertamina harus total menerapkan budaya HSSE. Saat ini Pertamina memiliki acuan bagi seluruh pekerja untuk mendukung implementasi HSSE di lingkungan kerja dengan HSSE *Golden Rules*, yang meliputi tiga hal. Yakni, patuh pada peraturan yang berlaku, intervensi apabila ada kondisi maupun perilaku yang tidak aman, serta peduli terhadap situasi dan lingkungan kerja.

Karena implementasi budaya HSSE oleh setiap insan Pertamina akan mendukung *business sustainability*. Ya, keberlanjutan bisnis Pertamina sebagai tulang punggung negara dalam penyediaan dan penyaluran energi, sehingga bisnis dapat berjalan baik, dengan tetap memastikan aspek lingkungan, keselamatan dan keandalan operasi serta keekonomian yang ekselen.

Dan yang terpenting, penerapan budaya *safety* yang ketat dalam kondisi apapun menjadi salah satu bukti nyata kontribusi kita menjadikan perusahaan ini berkelas dunia.

Dari redaksi, kami akan mendukung penuh informasi dan kampanye mengenai penerapan budaya HSSE di Pertamina yang sebaiknya dilakukan secara kontinu, tidak hanya pada momen-momen tertentu saja.

Teruslah menjalankan budaya *safety* wahai insan Pertamina dan jangan lupa untuk saling mengingatkan bahwa penerapan HSSE di manapun adalah segalanya, bukan sekadarnya. •

Pertamina Gelar Rangkaian Lomba Penerapan HSSE

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menggelar rangkaian lomba dalam memperingati Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional tahun 2019. Kegiatan tersebut diselenggarakan mulai 12 - 14 Februari 2019 di Kantor Pusat Pertamina dan diikuti oleh perwakilan seluruh direktorat, unit operasi maupun anak perusahaan.

Ketua Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Achmad Syaihu Rais mengatakan, momentum peringatan Bulan K3 sangat tepat dan strategis untuk mendorong semua pihak berpartisipasi aktif membudayakan K3 di Indonesia.

Tahun ini, Pertamina mengangkat tema Wujudkan HSSE *Beyond Culture* untuk *Business Sustainability*.

Syaihu berharap melalui kegiatan ini dapat meningkatkan budaya dan kesadaran aspek HSSE kepada semua

pekerja dan mitra kerja Pertamina Group.

“Dengan kesadaran aspek HSSE bisa mengerucut untuk meniadakan kecelakaan kerja sehingga dapat mewujudkan HSSE *Beyond Culture* untuk *Business Sustainability*,” terang Syaihu kembali.

Lomba yang dipertandingkan antara lain *Firefighter Combat Challenge*, *First Aider*, *PPE Safety Walk & Talk*, Pelaporan PEKA *Online*, serta Lomba Senam Tongkat dan Borgol.

Selain itu lomba fotografi dan video kreatif dengan tema membangun Budaya HSSE, serta tak ketinggalan pula ada seminar tentang berkendara aman.

Dalam kesempatan tersebut, tim *Firefighter HSSE* Pertamina Pusat menampilkan demo memadamkan api sekaligus evakuasi penyelamatan korban di gedung utama Kantor Pusat Pertamina. •HM



Salah satu peserta *Firefighter Combat Challenge* menarik boneka seberat 80 kg sebagai salah satu cara uji ketangkasan dan stamina sebagai tim pemadam kebakaran.



Dengan penuh semangat, tim sekuriti menunjukkan keahliannya melakukan senam tongkat dan borgol.



Stamina tim pemadam kebakaran menjadi salah satu yang diuji dalam *Firefighter Combat Challenge*.



Keahlian pemadam kebakaran dalam memadamkan api ditunjukkan dalam kompetisi *firefighter combat challenge*.



Farizan, perwakilan dari PT Pertamina Retail menjelaskan tentang Alat Pelindung Diri yang digunakan dalam *Personal Protective Equipment (PPE) Walk & Talk Competition*.



Salah satu tim peserta lomba *first aider* memeragakan pertolongan pertama untuk korban kecelakaan.



Salah satu peserta lomba *first aider* memeragakan bagaimana melakukan resusitasi jantung paru-paru atau CPR (*Cardiopulmonary resuscitation*) untuk membuka kembali jalan napas yang menyempit atau tertutup sama sekali sebagai upaya pertolongan pertama.



Seluruh pemenang lomba Bulan K3 yang diadakan di Kantor Pusat Pertamina foto bersama usai penyerahan hadiah di Lantai M, Kantor Pusat, Jakarta, pada (14/2/2019).



PERTAMINA HULU ENERGI RESMI KELOLA 100% WILAYAH KERJA JAMBI MERANG

< dari halaman 1

Direktur Utama PHE Meidawati dan Deputi Perencanaan SKK Migas Jaffee Suardin, menghadiri Seremoni Alih Kelola Wilayah Kerja Jambi Merang yang dilaksanakan di Sungai Kenawang Gas Plant yang terletak di Desa Kali Berau, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

Dalam acara ini juga hadir beberapa *stakeholders* di Sumatera Selatan dan sekitar wilayah operasi Jambi Merang, jajaran manajemen Pertamina serta manajemen JOB Pertamina Talisman Jambi Merang.

Seremoni alih kelola ditandai dengan penyerahan dokumen alih kelola dan penyerahan simbolis peta wilayah oleh Operating Committee JOB Jambi Merang kepada SKK Migas, yang kemudian diserahkan kepada PHE.

Selain itu, alih kelola juga ditandai dengan pemakaian atribut Pertamina oleh pekerja JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang yang kini menjadi pekerja PHE Jambi Merang.

Direktur Utama PHE Meidawati mengatakan, pengelolaan WK Jambi Merang di bawah PHE adalah amanah dari pemerintah yang harus dilaksanakan. Ia optimistis dengan sumber daya manusia yang dimiliki Pertamina dan dukungan para *stakeholders*, pengelolaan WK Jambi Merang ini akan berdampak positif untuk mendukung ketahanan energi nasional.

Sementara itu dalam sambutannya, Deputi Perencanaan SKK Migas Jaffee Suardin menyampaikan Pemerintah yakin pengelolaan WK Jambi Merang oleh Pertamina dapat berlangsung secara berkelanjutan dalam rangka mendukung pencapaian target produksi migas nasional.

"Di samping itu, potensi pengembangan WK Jambi Merang cukup menjanjikan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi industri dan masyarakat sekitar," ujarnya.

Untuk memastikan kelancaran alih kelola pasca-terminasi, Tim Alih Kelola WK Jambi Merang Pertamina Hulu Energi melakukan persiapan alih kelola untuk memastikan operasi aset wilayah kerja berjalan lancar,

baik dari aspek Sumber Daya Manusia, Finansial, Operation maupun HSSE.

Selama rentang waktu empat tahun, sejak 2014 produksi gas WK Jambi Merang mencapai 100% dari target dan terus berlanjut sampai 2017. Sedangkan di tahun 2018, 101% target terlampaui dengan *lifting* untuk kondensat sebesar 4.191,87 BCPD dan gas sebesar 88,49 MMSCFD. Hal ini menunjukkan komitmen WK Jambi Merang dalam mendukung peningkatan produksi nasional dengan melaksanakan teknik peningkatan produksi dengan hasil yang baik.

Proses alih kelola dimulai sejak April 2017 lalu, saat pemerintah melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menetapkan Kontrak Kerja Sama WK Jambi Merang berakhir pada 9 Februari 2019. Di kontrak sebelumnya, PHE memiliki hak kelola 50%, Talisman Energy (sekarang Repsol) 25% dan sisanya Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Limited. Adapun, operasinya adalah Badan Usaha Bersama (Joint Operating Body/JOB) Pertamina - Talisman Jambi Merang.

Di bulan Mei 2018, pemerintah secara resmi menugaskan PHE sebagai pengelola Wilayah Kerja Jambi Merang pasca berakhirnya kontrak pada 9 Februari 2019. PHE Jambi Merang yang akan meneruskan pengelolaan WK Jambi Merang mendapat kepercayaan yang tinggi dalam pelaksanaan Komitmen Kerja Pasti (KKP) yang diharapkan akan dapat meningkatkan kegiatan eksplorasi di dalam wilayah kerja Jambi Merang maupun di *open area* yang bertujuan untuk menemukan cadangan-cadangan baru di area *frontier* yang selama ini kurang tersentuh kegiatan eksplorasi.

Dengan alih kelola ini, maka terhitung 10 Februari 2019 hingga 9 Februari 2039 WK Jambi Merang dioperasikan menggunakan skema *gross split*. Pertamina mendapatkan bagi hasil (*split*) untuk minyak sebesar 43% dan pemerintah mendapatkan 57%. Sementara untuk gas, Pertamina memperoleh *split* 48% dan pemerintah mendapatkan 52%. •PHE

< dari halaman 1 GROWING BILLIONAIRES

oleh UBS dan PWC, pada tahun 2013 jumlah miliuner mencapai 1.512 orang dan pada tahun 2017, tumbuh menjadi 2.158 orang. Jumlah kekayaan mereka tumbuh US\$ 2,6 triliun dari US\$ 6,3 triliun di 2013 menjadi US\$ 8,9 triliun di tahun 2017.

Hal yang menarik dari laporan itu adalah jumlah kekayaan miliarder China yang tumbuh paling tinggi dibandingkan dengan miliarder asal AS. Kekayaan miliarder China bertambah US\$ 796 miliar menjadi US\$ 1,12 triliun di 2017 dari US\$ 324 miliar. Fakta tersebut membuktikan kisah sukses ekonomi yang luar biasa di negara itu. Pada akhir 2017 terdapat 373 miliarder dari China dan 97% dari mereka merintis usahanya dari bawah. Fenomena ini terjadi hanya dalam kurun kurang dari 10 tahun. Pada tahun 2006, tercatat hanya terdapat 16 miliuner dari China. Mayoritas miliarder baru, menggapai kekayaan di usia yang lebih muda dari para miliarder pendahulunya. Mereka merupakan inovator dan pengubah lingkungan bisnis yang bahkan sanggup menciptakan terobosan hebat di bidangnya masing-masing, seperti teknologi informasi, *artificial intelligence* dan lainnya. Aksi para miliarder baru tersebut dinilai sebagai salah satu faktor pendorong terjadinya revolusi industri keempat.

Bagaimana perkembangannya? UBS dan PWC menuliskan bahwa di masa depan, para miliarder



Sumber: UBS, 2018

tersebut diprediksi akan fokus untuk mengelola kekayaannya secara berkelanjutan dengan konsep mempertahankan bisnis utamanya dengan terus melakukan ekspansi ke bidang lain, melalui proses manajemen risiko yang terukur. Di samping itu, para miliarder juga mendirikan perusahaan pendanaan (*venture capital*) yang ditujukan untuk mendukung dan memberikan pengalaman *entrepreneurship* kepada para generasi penerusnya yang baru mulai terjun ke dunia bisnis. Sebagai contoh adalah Djarum Group telah mendirikan *venture capital* bernama Global Digital Prima yang banyak membantu pengembangan bisnis di bidang digital seperti Bilibli.com, Kaskus, BeritagarID, dan lainnya. •

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



FOTO: KUN

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid memberikan penghargaan kepada pemilik SPBU 34.102.06 Hang Lekir Jakarta Selatan yang berhasil meraih *Best Of The Best* SPBU 2019 dalam ajang Pertamina Marketing Award 2019 yang berlangsung di Hotel The Alana Yogyakarta (1/2/2019).

Pertamina Marketing Award 2019: Apresiasi untuk Mitra Marketing Terbaik di Indonesia

YOGYAKARTA - "Saya tidak menyangka kalau SPBU yang kami kelola berhasil dinyatakan sebagai *Best Of The Best* SPBU 2018. Selama ini kami hanya berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen sesuai dengan apa yang sudah ditentukan oleh Pertamina sebagai *partner* kami," kata Alin, pemilik SPBU 34.102.06 yang berlokasi di Hang Lekir Jakarta Selatan. Hal tersebut diungkapkannya usai menerima penghargaan dari Pertamina dalam acara Pertamina Marketing Award 2019 di Hotel The Alana, Yogyakarta (1/2/2019).

Alin merupakan salah satu dari mitra bisnis Pertamina yang mendapatkan apresiasi karena telah memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen sehingga dapat mengangkat citra Pertamina di mata masyarakat.

Menurut Vice President Fuel Marketing Pertamina Ferdy Novianto, penghargaan diberikan BUMN ini sebagai bentuk apresiasi kepada mereka sebagai garda terdepan perusahaan.

"Awarding ini juga diharapkan dapat membangkitkan semangat kompetisi secara sehat dari sesama lembaga penyalur BBM Pertamina," imbuh Ferdy.

Pertamina Marketing Award merupakan *event* yang rutin diselenggarakan setiap tahun untuk mitra bisnis Pertamina. Sebelum dipilih di tingkat pusat masing-masing unit Marketing Operation Region (MOR) melakukan seleksi sesuai

dengan beberapa kriteria, seperti kebersihan, penampilan kerapian, administrasi serta kelengkapan atribut di SPBU tersebut. Proses penilaian berlangsung selama tiga bulan.

Penghargaan diberikan kepada para mitra bisnis Pertamina, di antaranya seperti Elpiji Non PSO Channel Performance, Musicool Sales Competition, LPG Operation Performance, The Best SPBU Pasti Pas, Best of The Best SPBU dan beberapa kategori yang lainnya.

Di hadapan para pemilik SPBU dan Agen Elpiji seluruh Indonesia, Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid mengucapkan terima kasih atas kinerja yang ditunjukkan para mitra bisnis. Ia berharap, ke depannya mereka harus mengutamakan akurasi retail, kualitas dan etika dalam melayani konsumen.

"Ketiga hal pokok tersebut yang harus kita ubah menjadi lebih baik. Ke depannya, kami akan membuat SPBU sebagai *point of view*, bukan sekadar *point off sales* seperti sekarang ini. Jadi kolaborasi antara Pertamina dan mitra bisnis dapat saling bersinergi," tegas Mas'ud Khamid.

Karena menurut Khamid, sehebat apapun Pertamina jika tidak didukung kinerja mitra bisnis yang *excellent*, maka akan berakhir pada terpuruknya citra BUMN ini. "Jadi, mari kita solid, *smart* melayani konsumen sehingga kita sama-sama bisa tumbuh. Pertamina tumbuh mitra bisnis juga ikut tumbuh," pungkasnya. ●KUN



FOTO: MOR IV

McLaren Club Indonesia Jajal Jakarta-Semarang dengan Pertamina Turbo

SEMARANG - Terhubungnya tol Trans Jawa dari Jakarta hingga Surabaya disambut antusias oleh banyak kalangan. Salah satunya komunitas *supercars* McLaren Club Indonesia. Mereka menjajal tol tersebut dari Jakarta menuju Semarang.

Menempuh perjalanan sejauh 437 km dari Mall Plaza Senayan hingga titik terakhir di Jalan Pemuda, Kota Semarang, Jawa Tengah, tentunya membutuhkan stamina pengemudi dan performa kendaraan yang baik. Bahan bakar pun menjadi salah satu faktor pendukung performa kendaraan.

Sadar akan hal tersebut, *club* mobil *supercars* ini memercayakan Pertamina Turbo digunakan untuk menunjang performa kendaraannya.

Sekretaris Jenderal MCI, Eddy Winata, memaparkan alasan komunitasnya memilih Pertamina Turbo. "BBM ini mampu memenuhi kebutuhan McLaren yang memiliki perbandingan kompresi lebih dari 12 ($r > 12$) sehingga menggunakan Pertamina Turbo dengan RON 98 adalah keputusan yang tepat," ujarnya.

Ia menambahkan, dirinya dan tim merasa senang karena kota yang mereka singgahi ternyata telah menyediakan BBM tersebut untuk kendaraan yang mereka gunakan.

Sementara itu, perwakilan dari Marketing Operation Region (MOR) IV Jateng DIY Senior Sales Executive Retail Semarang Alam Kanda Winali

memanfaatkan momen ini untuk memberikan apresiasi kepada MCI yang telah menjadi pelanggan setia Pertamina Turbo, bahan bakar kendaraan kelas *supercar* dan motor besar berteknologi tinggi.

Apresiasi diberikan secara simbolis dengan pengisian Pertamina Turbo secara gratis ke beberapa mobil peserta *touring* di SPBU 41.502.02 Jalan Sultan Agung, Semarang, pada Minggu (10/2/2019).

Pada kesempatan berbeda, Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR IV Andar Titi Lestari mengungkapkan momen ini digunakan Pertamina untuk mendekatkan diri kepada pelanggan produk Pertamina Turbo. Berbagi pengalaman pelanggan menggunakan produk ini menjadi informasi berharga untuk pengembangan produk maupun pelayanan Pertamina kedepan.

Pertamax Turbo merupakan bahan bakar berkualitas untuk kendaraan bermesin yang merupakan hasil pengembangan dari produk sebelumnya yaitu Pertamina Plus. Pertamina Turbo memiliki *Research Octane Number* (RON) minimal 98 serta dilengkapi *Ignition Boost Formula* (IBF).

"Bagi warga Semarang yang ingin kendaraannya menghasilkan performa maksimal, dapat mengisi Pertamina Turbo di 12 lokasi SPBU yang tersebar di Kota Semarang," tutup Andar. ●MOR IV



FOTO: RU III

Sinergi RU III dan HSE Training Center Mantapkan Budaya HSSE Pertamina

SUNGAI GERONG - Mengusung semangat Pertamina One, Refinery Unit (RU) III Plaju dan HSE Training Center Sungai Gerong bersinergi memperingati Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) 2019 mengusung tema Wujudkan "HSSE Beyond Culture for Business Sustainability".

"HSSE adalah budaya, kebiasaan, dan nilai-nilai yang harus senantiasa mengimplementasikan insana Pertamina dari hulu ke hilir. Karenanya, setiap tahun kami pasti memperingati Bulan K3 dengan melakukan penyegaran kembali tentang aspek HSSE dengan cara beragam dan menarik agar *Zero Fatality* dapat tercapai," jelas General Manager RU III Plaju Yosua I. M. Nababan.

Seluruh lini mulai dari manajemen hingga pekerja diharapkan senantiasa mengimplementasikan aspek HSSE. Karenanya, dalam pembukaan ini, manajemen RU III dan HSE TC turut mendemonstrasikan salah satu upaya respon keadaan darurat yakni memadamkan kebakaran. Pada kesempatan ini, Pertamina juga mengenalkan sekaligus menguji produk *Research and Technology Center* (RTC) Pertamina, *Pertasurf 31*.

"*Pertasurf 31* merupakan hasil riset terkini dari RTC yang berfungsi untuk memadamkan api yang dipicu oleh cairan mudah terbakar, seperti minyak mentah dan produk bahan bakar minyak. Sebelumnya sudah sempat uji coba juga di HSE TC, dan hasilnya memuaskan," tambah Yosua.

Pertasurf 31 sendiri adalah *fire fighting foam* yang terbuat dari bahan aman dan ramah lingkungan serta memiliki tiga fungsi utama, yakni *Aqueous Film Forming Foam* (AFFF) atau *fire fighting foam*, *Oil Spill Dispersant* (OSD), dan

Degreaser atau biasa digunakan untuk membersihkan tangki.

"Hasil uji coba *Pertasurf 31* akan terus dilanjutkan, rencananya masih akan dikembangkan dan diuji coba di fasilitas Pertamina lainnya," kata HSE TC Manager Yulius S. Bulu.

Selain pemadaman api dan pengenalan produk, RU III dan HSE TC juga menyelenggarakan pelatihan *Basic Safety* untuk jurnalis dan Sertifikasi Pengemudi *Emergency Vehicle* oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi dan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat mulai 11 - 16 Februari 2019. Kegiatan ini diikuti oleh jurnalis di Kota Palembang yang biasa meliput tentang energi terutama minyak dan gas, untuk sertifikasi diikuti oleh pengemudi truk pemadam kebakaran dari RU III, HSE TC, Pertamina EP Asset 2 Prabumulih, serta Dinas Pemadam Kebakaran Kota Palembang, Muara Enim, dan Banyuasin.

"HSE TC merupakan fasilitas pelatihan untuk *safety* yang terbaik dan terlengkap yang dimiliki oleh Pertamina. Bagi para peserta, dalam setiap kelas dan praktik akan senantiasa didampingi oleh instruktur yang sudah ahli di bidangnya, jadi selain memastikan materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik, saat praktik keamanan peserta akan dipastikan keselamatannya," imbuh Bulu. Saat ini, HSE TC telah memperoleh Sertifikasi dari *Offshore Petroleum Industry Training Organization* (OPITO) *approved training center* yang telah diakui lebih dari 46 negara.

Bulu menambahkan, tujuan dari pelatihan bagi jurnalis dan pengemudi ini untuk memastikan bahwa dalam setiap melakukan pekerjaannya juga selalu memastikan keselamatan diri sendiri dan orang lain. ●RU III



FOTO: RU V

Pertamina RU V Dukung Penuh Balikpapan Fire & Rescue Challenge 2019

BALIKPAPAN - Pertamina Refinery Unit (RU) V mendukung penuh penyelenggaraan 7th Balikpapan Fire & Rescue Challenge 2019 (7th BFRC 2019) yang akan dilaksanakan pada 6 dan 8 Maret 2019 di lapangan Merdeka Kota Balikpapan. Acara tersebut merupakan inisiasi Pemerintah Kota Balikpapan bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan dan instansi yang ada di kota Balikpapan untuk memperingati Bulan K3 serta meningkatkan budaya K3 di kota Balikpapan.

Pada kegiatan Bulan K3 Kota Balikpapan 2019 ini, Walikota Balikpapan Rizal Effendi menunjuk Pertamina RU V sebagai tuan rumah. "Semoga kegiatan bulan K3 Kota Balikpapan dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai," harap Rizal.

Pada *Technical Meeting* dan *Workshop 7th BFRC 2019*, Manager HSSE RU V Balikpapan Oky Wibisono juga diapuk sebagai Ketua Umum Panitia Bulan K3 Kota Balikpapan dan mendapat dukungan penuh dari Walikota Balikpapan.

Balikpapan Fire & Rescue Challenge adalah salah satu lomba keterampilan dari rangkaian kegiatan bulan K3 kota Balikpapan yang

bertujuan menguji keterampilan dan pengetahuan para *Emergency Response Team/Team Kedaruratan/Rescuer* dari instansi atau perusahaan dan lembaga kedaruratan yang ada di seluruh kota Balikpapan dan sekitarnya. Tahun ini merupakan tahun ketujuh penyelenggaraan lomba tersebut.

Dalam *workshop* dan *technical meeting* yang dilaksanakan pada Sabtu (9/2/2019), di Gedung Disdukcapil MT. Haryono, peserta diperkenalkan dengan nomor lomba yang akan dilaksanakan, teori kedaruratan, pengenalan alat, skenario lomba serta tata tertib lomba. Sebanyak 16 perusahaan dan empat organisasi kedaruratan yang berasal dari kota Balikpapan dan sekitarnya serta Pulau Wetar Maluku berperan aktif dalam kegiatan tersebut.

Sesuai tema bulan K3 Nasional 2019 tahun ini "Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional", penyelenggaraan BFRC ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* dan *knowledge* masing-masing *rescue* tim sehingga dapat berkontribusi ketika terjadi kedaruratan di Balikpapan jika diperlukan. ●RU V

SOCIAL Responsibility



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengunjungi booth Gun's Leather Gallery salah satu mitra binaan Pertamina saat acara Festival Terampil 2019 yang digelar di Lantai 3, Hall Kota Kasablanka, Jakarta pada Sabtu (9/2/2019).

Mitra Binaan Pertamina Bisa Bikin Milenial Tambah Keren

JAKARTA - Mitra Binaan Pertamina Gun's *Leather Gallery* dipercaya mengisi salah satu booth dalam Festival Terampil yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN, pada Sabtu (9/2/2019). Hal ini karena kualitas produk yang dihasilkan oleh Gun's *Leather Gallery* tergolong bagus.

Pada festival yang diperuntukkan bagi kaum milenial Indonesia ini, pemilik Gun's *Leather Gallery*, Gunawan, mengenalkan produknya yang menggunakan bahan-bahan berkualitas dan tidak kalah dengan produk luar negeri. Ia menjual produk-produk yang berbahan baku kulit. Bahan-bahan yang digunakan adalah kulit yang berasal dari Indonesia.

"Produk yang kami jual ada jaket kulit, tas kulit, *pouch*, dompet, sarung tangan dan aksesoris lainnya yang berbahan kulit. Bahan jaket kita pakai kulit domba yang berasal dari Priangan karena kualitas bahan lebih bagus, lembut dan nyaman

dipakai. Kalau tas dari kulit sapi jawa," ujarnya.

Harga yang dibanderol pun terbilang terjangkau. Apalagi konsumen bisa mengajukan desain atau model sesuai permintaan. Ia menjamin, produk yang dihasilkan Gun's *Leather Gallery* bisa membuat milenial Indonesia jadi lebih menarik.

"Kisaran harga dompet mulai 150 ribu, jaket ada yg 1,8 juta. Kami menerima produksi sesuai pesanan juga, desain sesuai dengan permintaan. Malah kebanyakan yang pesan khusus. Kalau perempuan banyak yang beli tas, kalau jaket yang cari biasanya laki-laki. Pokoknya gak kalah dari produk luar negeri," tambahnya.

Bagi konsumen yang belum sempat membeli pada acara tersebut, biasanya ia juga menjual produknya di *showroom* daerah Jalan A. Yani No 297 Sukaregang, Garut. Ada pula satu toko yang dibuka di bandara Soekarno Hatta di Terminal 3. ●IDK



Pertamina RU VI Latih Warga Majakerta Mendaur Ulang Sampah

BALONGAN - Pertamina RU VI Balongan melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*) terus berupaya meningkatkan keterampilan dan wawasan masyarakat di sekitar kilang dengan berbagai program pemberdayaan warga, seperti mengadakan pelatihan pengolahan dan daur ulang sampah. Pelatihan digelar selama dua hari, pada 8-9 Januari 2019.

Kegiatan yang berlangsung di Kantor Kuwu Desa Majakerta, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu ini diikuti puluhan peserta yang terdiri warga Desa Majakerta, pengurus tiga bank sampah dan perajin sampah yang merupakan binaan CSR RU VI Balongan.

Unit Manager Communication, Relation & CSR Pertamina RU VI Balongan Eko Kristiawan mengatakan, pelatihan ini digelar dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada masyarakat agar mempunyai *skill* dalam memanfaatkan sampah dari bungkus produk (anorganik).

"Sampah plastik ini jika dibuang akan mengotori lingkungan, bahkan merusak lingkungan karena sulit diurai. Dengan pelatihan ini kami harapkan bisa memberikan keterampilan bagaimana

membuat kerajinan tangan dari sampah sehingga bisa memberikan manfaat pada lingkungan dan nilai tambah secara ekonomi," ujar Eko.

Sementara itu, Kuwu Desa Majakerta Suradi menyampaikan terima kasihnya kepada Pertamina RU VI Balongan yang tetap berkomitmen memberikan pelatihan dan program pemberdayaan lainnya melalui program CSR sehingga bisa membantu warga memiliki peluang usaha.

Suradi menuturkan, pelatihan membuat kerajinan tangan dari limbah plastik dan membuat kompos ini sangat berguna, sebab masyarakat bisa memperoleh pendapatan tambahan melalui produk yang dihasilkan nanti.

Pada pelatihan ini, RU VI menghadirkan tim Desa Wisata Sukunan Yogyakarta sebagai instruktur pelatihan. Pada hari pertama, warga diajarkan tentang sistem pengelolaan sampah, pelatihan membuat briket arang dari sampah organik, dan pelatihan membuat sampah kaca menjadi batak. Sementara di hari kedua, kegiatan diisi dengan pelatihan daur ulang sampah kertas, pelatihan pembuatan kompos, serta cara membuat batak dari sampah *sterofoam*. ●RU VI



FOTO: PEP

Pertamina EP Bina 65 Industri Olahan Pangan di Kabupaten Kutai Timur

SANGATTA - Sebagai bukti komitmen perusahaan dalam menguatkan ekonomi lokal dalam mewujudkan masyarakat mandiri, PT Pertamina EP Asset 5 Sangatta Field menggelar pembinaan industri kecil menengah yang bertajuk Peningkatan Kapasitas dan Pembinaan bagi pelaku IKM dan UMKM serta Penyuluhan Kesehatan Pangan dengan sasaran pelaku usaha industri rumah tangga di lingkup Kabupaten Kutai Timur, pada Desember 2018.

Sebanyak 65 industri olahan pangan skala rumah tangga telah dipasarkan baik di domestik maupun di luar Kabupaten Kutai Timur mengikuti pelatihan tersebut. Mereka berasal dari Kecamatan Sangatta Selatan, Telen, Kaubun, Rantau Pulung, dan Sangatta Utara.

Acara yang diadakan di gedung Anggrek Hitam Patra Club (AHPC) ini dihadiri oleh Sangatta Legal & Assistant Manager Rio Ostaryo, Camat Sangatta Selatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kutai Timur, PKK Kabupaten dan Kepala Desa Sangatta Selatan serta Desa Sangkima.

Dalam sambutannya, Rio menyampaikan manajemen Sangatta Field mendukung berkembangnya industri olahan pangan skala rumah tangga di Sangatta Selatan khususnya dan Kabupaten Kutai Timur pada umumnya.

"Semoga pelatihan ini dapat meningkatkan semangat pelaku industri dalam memproduksi pangan yang aman dan sehat," harapnya.

Hal senada disampaikan Hasdiah selaku Camat Sangatta Selatan. "Dengan pelatihan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu dan bapak pelaku usaha baik terkait aspek kesehatan pangan maupun terkait prosedur penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) produk usaha," terang Hasdiah.

Acara ini berlangsung atas

kerja sama PT Pertamina EP (PEP) Sangatta Field dengan PKK Kabupaten Kutai Timur dan Kecamatan Sangatta Selatan serta Dinas Kesehatan Kutai Timur yang bertindak selaku narasumber.

Sebagai pemateri, Euis Istiqomah mewakili PKK Kabupaten Kutai Timur menjelaskan pentingnya SPP-PIRT.

"Pelaku usaha skala kecil atau rumah tangga yang mempunyai produk hasil olahan pangan wajib mengikuti seleksi dan uji laboratorium mengenai keamanan produk serta mendapatkan izin berupa sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dari Dinas Kesehatan, sehingga produk tersebut benar-benar aman dikonsumsi. Baru setelah itu boleh diedarkan ke pasaran," jelasnya.

Euis mengungkapkan, salah satu tahapan penerbitan sertifikat PIRT di antaranya ialah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) sebagaimana yang telah menjadi agenda pelatihan ini. Setelah itu dilanjutkan tahapan pemeriksaan sarana produksi usaha.

"Jadi nanti akan ada tim Dinas Kesehatan Kabupaten yang akan berkunjung ke lokasi usaha bapak dan ibu untuk melakukan pemeriksaan alat-alat yang digunakan dalam produksi masing-masing usaha," tukas Euis.

Terkait aspek kesehatan pangan, Selfinus Wower dari Dinas Kesehatan menjelaskan tentang penerapan Cara Produksi Pangan yang Baik di Industri Rumah Tangga Pangan (CPPB-IRT). Poin-poin penting yang perlu mendapat perhatian pelaku usaha diantaranya lokasi dan lingkungan produksi, bangunan, peralatan produksi, kesehatan dan higienitas karyawan, hingga pelatihan karyawan.

"Lokasi usaha seharusnya dijaga agar tetap bersih, bebas dari sampah, bau dan kotoran. Semua dilakukan demi menjamin pangan yang bermutu, aman dan layak konsumsi," tambah Selfinus. ●PEP



FOTO: MOR V

Pertamina TBBM Badas Bantu Sarana Pendidikan untuk SDN Badas

SUMBAWA - PT Pertamina (Persero) melalui Terminal BBM Badas melalui Terminal BBM Badas telah menunjukkan kepeduliannya di bidang pendidikan.

Kali ini bantuan sarana pendidikan diberikan kepada SDN Badas. Antara lain, laptop, proyektor, LCD, serta bantuan pengecatan gedung sekolah dan renovasi tiga toilet.

Selain itu, TBBM Badas juga memberikan meja kursi dan lemari untuk enam kelas, paving block untuk jalan hingga pembuatan papan nama sekolah. Total bantuan tersebut bernilai sekitar Rp 200 juta.

Penyerahan bantuan dilakukan secara simbolis oleh Operation Head TBBM Badas Satriyo Hadi Wibowo kepada Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretaris Daerah Kabupaten Sumbawa Muhammad Ikhsan, di SDN Badas.

Selain dihadiri murid dan para guru, penyerahan bantuan juga dihadiri Kepala Dinas Dikbud Kabupaten Sumbawa, Camat Labuhan Badas, dan UPT pendidikan.

Kepala Pertamina TBBM Badas Satriyo Hadi Wibowo berharap bantuan yang diberikan bisa bermanfaat. Terutama untuk memajukan dan meningkatkan kualitas dunia pendidikan di Kabupaten Sumbawa. Khususnya sekolah yang berada di sekitar TBBM Badas.

"Menciptakan pendidikan yang berkualitas masuk menjadi salah satu tanggung jawab sosial kita sebagai perusahaan yang berada di sekitar masyarakat. Pemberian bantuan CSR seperti ini menjadi salah satu upaya kami," ujar Satriyo.

Diakui, bantuan pendidikan untuk SDN Badas merupakan bantuan CSR ke empat yang

disalurkan TBBM Badas di tahun 2018. Sebelumnya TBBM Badas telah menyalurkan CSR berupa bantuan air bersih bagi masyarakat wilayah Sampar Maras, Labuan Badas. Selanjutnya bantuan sembako dan BBM jenis Solar kepada masyarakat korban gempa di wilayah Kabupaten Sumbawa dan Sumbawa Barat. Ada juga kegiatan Peduli Lingkungan yakni bersih-bersih pantai Saliper Ate sekaligus pemberian bantuan tong sampah.

"*Insyah Allah* kami akan terus memberikan perhatian sosial kepada masyarakat melalui CSR kami. Meskipun dalam bidang yang berbeda. Pertamina tetap peduli," katanya.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretaris Daerah Kabupaten Sumbawa Muhammad Ikhsan memberikan apresiasinya dan bangga dengan komitmen TBBM Badas untuk terus membantu masyarakat melalui program CSR-nya. Hal itu diakui sangat membantu. Bukan hanya bagi masyarakat secara umum. Namun juga bagi pemerintah.

"Terima kasih kami sampaikan kepada Pertamina. Semoga ke depan bisa terus membantu masyarakat dan daerah secara umum," ujar Ikhsan.

Di bagian lain Ikhsan berpesan kepada pihak sekolah, agar bantuan yang telah diberikan dapat dipelihara dan dimanfaatkan dengan baik bagi kemajuan pendidikan sekolah.

"Saya berharap program CSR ini mampu memberikan alternatif terobosan baru dalam mendukung kualitas pendidikan di daerah kita," pungkash Ikhsan. ●MOR V

Workshop STKP 2019: Governance, Integrated, Agile is a Must!

Oleh: Tim Fungsi System & Business Process – QSKM

Awal tahun 2019 memberikan tantangan baru untuk PT Pertamina (Persero) dalam menuju visinya menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia. Dalam menjamin seluruh kegiatan agar sesuai dengan peraturan dan kaidah yang berlaku maka seluruh aktivitas di dalam ruang lingkup *core process*, *critical process*, dan *supporting process* diharuskan sudah memiliki Sistem Tata Kerja (STK) pada setiap prosesnya.

Berperan sebagai fungsi Koordinator Pengembangan terhadap Sistem Tata Kerja dan Proses Bisnis di Pertamina, fungsi SBP (System and Business Process) memulai awal tahun dengan mengeluarkan Pedoman STKP No. A15-001/G30500/2019-S9 yang bertujuan untuk memberikan panduan kepada seluruh pekerja dalam merencanakan, membuat, dan menyempurnakan STK. Pedoman ini menggantikan Pedoman MSTKP sebelumnya dengan pengaturan yang lebih baik dan lebih mengakomodir kebutuhan pengguna. Ada beberapa hal yang menjadi penekanan dalam Pedoman STKP yang baru khususnya peran dan tugas setiap fungsi Pengendali dan fungsi Penanggung jawab terutama terkait penyusunan, penyimpanan, dan audit STK serta sanksi dan ketentuan lain.

Dalam rangka mensosialisasikan Pedoman STKP dan memberikan *upskilling* kepada para PIC Tim Pengelolaan STK yang tercantum dalam Surat Perintah Direktur Utama No.Prin-06/C00000/2018-S0, fungsi SBP menggelar kegiatan *workshop* STKP 2019 selama tiga hari yang dihadiri oleh seluruh perwakilan dari fungsi Pengendali dan fungsi Penanggung Jawab STKP. *Workshop* ini dibuka oleh Annisrul Waqie selaku VP QSKM yang juga turut mendukung dalam memberikan *insight* terkait pengelolaan STK ke depannya dengan tiga kata kunci, yaitu *Governance*, *Integrated*, dan *Agile*. STK pada dasarnya harus dapat memenuhi ketiga prinsip tersebut agar dapat mendukung seluruh proses bisnis di Pertamina, melindungi pekerja dan perusahaan dari beragam potensi bahaya keselamatan kerja hingga kebocoran informasi, dan mampu adaptif di tengah tingginya dinamisme di dalam kegiatan organisasi.



Sambutan VP QSKM

Mardiani, selaku Manajer SBP-QSKM memberikan paparan awal terkait *overview* pengelolaan STK sepanjang tahun 2018 dan tantangan kedepan yang akan dihadapi dalam tata kelola dan pembuatan STK. *Workshop* ini diikuti secara aktif oleh 30 orang perwakilan

fungsi Pengendali dan 70 orang perwakilan fungsi Penanggung Jawab dengan beragam *issue highlight* baik dalam hal operasi dan pendukung. Sumbang saran dalam pengelolaan STK yang lebih baik juga diberikan oleh fungsi Pengendali selaku *partner* utama dari QSKM di tiap direktorat/ fungsi leher dan juga penegasan kembali tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan peran masing-masing dalam kepengurusan STK Pertamina.



Fungsi Pengendali STK

Besarnya tantangan dalam pengelolaan STK baik dalam hal kualitas dan kuantitas, maupun perubahan yang diluar kendali hingga diperlukan dukungan dari semua pihak dalam menjamin tersedianya Sistem Tata Kerja yang mumpuni dalam menjamin keterlindungan di setiap proses bisnis Pertamina. STK yang lengkap merupakan awal yang baik, namun keterlibatan seluruh pekerja dalam menginisiasi dan menjalankan STK tersebut merupakan sebuah kesempurnaan.

Harapannya, setelah terselenggaranya *workshop* STKP 2019 ini, akan mencetak agen-agen pengelola STK yang dapat diandalkan sehingga dapat menunjang kelancaran dan kesuksesan program pengelolaan STK yang baik dan efektif. •

Insan Mutu Pertamina..Semangat !!! Hebat !!! Pertamina..Jaya !!! Jaya !!!

BUMIN
PERTAMINA
Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina 2018
STK Manajemen Korespondensi dan Pedoman Manajemen Kearsipan telah resmi berlaku
STK tersebut dapat didownload di Portal STK (keyword: PATP)
Info lebih lanjut: office.management@pertamina.com
Quality, System & Knowledge Management

Semarak Berkah Energi Pertamina Disambut Antusias Masyarakat Tasikmalaya

TASIKMALAYA - PT Pertamina (Persero) kembali melanjutkan *roadshow* Program Berkah Energi Pertamina (BEP). Kali ini Kota Tasikmalaya menjadi destinasi acara Semarak BEP. Sekitar 3.000 peserta tumpah ruah di Lapangan Dadaha, Tasikmalaya, pada Minggu (10/2/2019).

Mereka sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan yang dimulai dengan *funwalk* pada pukul 06.00 WIB. Acara ini juga dihadiri oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur SDM Koeshartanto, Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, Corporate Secretary Syahrial Mukhtar, Vice President Marketing Communication Arifun Dhalia, dan Walikota Tasikmalaya Budi Budiman.

"Acara Semarak BEP kami jadikan ajang sosialisasi dan edukasi kepada warga Tasikmalaya untuk membeli produk-produk berkualitas Pertamina non subsidi dan ramah lingkungan," ujar Nicke Widyawati.

Nicke mengaku sangat senang saat ini masyarakat Tasikmalaya sudah banyak yang menggunakan produk-produk berkualitas Pertamina.

"*Alhamdulillah*, saya mendengar langsung testimoni dari para peserta Semarak BEP kenapa mereka memilih produk-produk berkualitas Pertamina. Selain jadi lebih irit, mesin kendaraan mereka jadi lebih baik. Bahkan mereka mengakui, BBM berkualitas Pertamina ramah lingkungan sehingga polusi di kota Tasikmalaya jauh berkurang," ungkapnya.

Selain mengikuti *funwalk*, ribuan masyarakat tersebut sangat menikmati berbagai rangkaian kegiatan BEP, seperti senam zumba bersama, lomba Goyang BEP, lomba foto *selfie*, lomba *dress code* unik dan *games* yang diikuti komunitas, *kids area*, hingga hiburan musik



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra, Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid, Corporate Secretary Syahrial Mukhtar, Walikota Kota Tasikmalaya Budi Budiman serta Brand Ambassador BEP Siti Badriah bersama ribuan peserta Semarak Berkah Energi Pertamina di Lapangan Dadaha, Tasikmalaya, Minggu (10/2/2019).

dari *brand ambassador* BEP Siti Badriah. Bahkan *booth* Komunitas Motor dan Mobil ikut memeriahkan acara tersebut.

Salah satu peserta Semarak BEP, Ujang Suwana sangat senang mengikuti kegiatan ini. Menurutnya, selain mengobati rasa rindu kepada Pertamina karena pernah bertugas di BUMN ini beberapa puluh tahun lalu, ia juga merasakan baru kali ini Pertamina mengadakan acara besar-besaran di Tasikmalaya.

"Bangga sekali saya ikut acara ini. Semoga ke depannya Pertamina semakin jaya," ujar pria yang juga beruntung mendapatkan hadiah berupa kulkas dalam acara tersebut.

Hal yang sama juga diungkapkan Yeti, Yani, dan Leni. Ketiga wanita ini sengaja hadir di acara itu berharap mendapatkan hadiah yang disiapkan Pertamina untuk masyarakat Tasikmalaya.

"Walaupun belum beruntung, tapi hari ini kami sangat senang sekali bisa ketemu dan foto bersama Siti Badriah. Pertamina memang *top* lah. Semoga tahun depan ada lagi acara seperti ini di sini," tukas Leni yang diamini kedua rekannya.

Semarak Berkah Energi Pertamina selanjutnya akan dilaksanakan di kota Palembang dan Sukabumi. **TA**

POSISI



ARIEF SUDIBYO
VP Corporate Investment Review
Direktorat PIMR



GUSNIDA
VP Corporate Business Initiatives
Management - Direktorat PIMR



SYAMSUL BAHRI
VP Project Control and Management
System - Direktorat MP2

REIZALDI GUSTINO
Senior Manager Engineering
NGRR Tuban - Direktorat MP2



HERRY YAWARTO
Senior Manager Construction
NGRR Tuban - Direktorat MP2



HARMEN
Manager Maintenance and
Facility Support - Direktorat MP2



KETUA PENGARAH Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Arya Dwi Paramita • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Arya Dwi Paramita • **REDAKTUR PELAKSANA** Reno Fri Daryanto • **KOORDINATOR LIPUTAN** Rianti Octavia • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaiti, Indah Dwi Kartika, Hamiati Sartika, Rina Purwati • **TATA LETAK** Rianti Octavia, Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani • **FOTOGRAFER** Kuntoro, Priyo Widiyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110 Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** bulletin@pertamina.com • **PENERBIT** Corporate Communication – Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)



Sinergi *Three Lines of Defense*: Proses Mitigasi Risiko Berkelanjutan

Dalam rangka peningkatan sinergi dan efektivitas pengelolaan manajemen risiko PT Pertamina (Persero) secara *enterprise wide*, dilaksanakan Rapat Koordinasi Peningkatan Sinergi dan Efektivitas Pengelolaan Risiko Perusahaan 2019 yang diadakan di Solo, pada (12-14/2/2019). Acara yang diinisiasi oleh fungsi Enterprise Risk Management (ERM) ini dihadiri oleh PIC Risk Management Direktorat, fungsi Leher dan anak perusahaan.

Pada kesempatan ini, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive (CAE) Pertamina memberikan pemaparan tentang interaksi antara Pertamina Internal Audit (PIA) dan fungsi Manajemen Risiko dalam upaya pemetaan dan upaya mitigasi risiko di perusahaan.

Adapun beberapa catatan CAE yang perlu diperhatikan mengenai proses mitigasi risiko di perusahaan ialah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya *awareness*, pemahaman dan adanya silo-silo di masing-masing fungsi sebagai satu kesatuan *Three Lines of Defense* (3 LOD).

Setiap fungsi di perusahaan merupakan bagian dari *three lines of defense* proses mitigasi risiko di perusahaan, dimana:

- *The first line of defense* berperan sebagai fungsi yang memiliki dan mengelola risiko.
- *The second line of defense* berperan sebagai fungsi yang mengawasi dan menjadi *expert* dalam pengelolaan risiko dan *compliance*. Di Pertamina, fungsi Manajemen Risiko berada di posisi ini.
- *The third line of defense* berperan sebagai fungsi yang memberikan penilaian independen terhadap proses pengelolaan risiko yang telah dilakukan perusahaan. Di Pertamina, peran ini dijalankan oleh PIA.



Dengan demikian perlu dilakukan kajian terkait implementasi di KPI mengenai 3 LOD *well readiness* yang dituangkan juga di dalam Uraian Pokok Jabatan (UPJ) setiap pekerja.

2. Diperlukan beberapa *improvement* terkait penerbitan



top corporate risk Pertamina sebagai bahan pertimbangan Annual Audit Plan (AAP) PIA.

- AAP PIA 2019 diterbitkan pada awal tahun (Januari) 2019 sebagai panduan penugasan *assurance & consulting*, akan tetapi belum mengacu *top corporate risk* 2019 (*not yet released*), sehingga yang menjadi acuan adalah *top corporate risk* 2018. Oleh karena itu untuk mengatasi kondisi tersebut PIA melakukan penyesuaian dan *auditor judgement* dalam penentuan objek audit dengan risiko tinggi sehubungan pertimbangan pemetaan risiko.
 - Sebagai salah satu bentuk validasi, perlu dilakukan pertemuan dengan masing-masing fungsi untuk mendapatkan *management concern* terkait rencana kerja dan risiko signifikan fungsi yang mungkin terjadi sebagai salah satu *input* dalam *top corporate risk*.
3. Risiko signifikan yang tidak termitigasi pada umumnya menjadi temuan audit, sesuai dengan salah satu arahan RUPS 2018, dinyatakan bahwa direksi agar menindaklanjuti secara tuntas hal-hal yang menjadi temuan/saran auditor dan menghindari terjadinya temuan berulang.

Salah satu cara untuk mengeliminasi temuan berulang ialah dengan menerapkan prinsip *Option – Double Control – Consequences* (ODCC) pada saat membuat Sistem Tata Kerja (STK), dimana aturan yang dibuat memang bersifat rigid namun konten aturan tersebut dibuat fleksibel.

Diharapkan sinergi *Three Lines of Defense* dapat dilaksanakan untuk dapat melakukan mitigasi risiko Perusahaan secara berkelanjutan. ■ IRV & ERM TEAM



BAGIAN PERTAMA DARI DUA TULISAN

DELAPAN PRINSIP ERGONOMI UNTUK MENINGKATKAN PERFORMA KERJA

OLEH : OCCUPATIONAL HEALTH - HSSE KORPORAT

Gangguan otot dan tulang rangka ("Gotrak") adalah gangguan yang paling sering ditemui pada pekerja. Hampir semua pekerja pernah mengalami gangguan tersebut dalam spektrumnya yang bervariasi, mulai dari nyeri pada persendian, nyeri pinggang, nyeri leher, nyeri bahu, nyeri pada pergelangan tangan sampai dengan nyeri berat oleh karena perubahan struktur anatomis yang menyebabkan keterbatasan untuk beraktivitas seperti nyeri oleh karena gangguan pada tulang belakang. Gangguan tersebut seringkali menyebabkan gangguan pada pekerja untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari karena sifatnya yang memerlukan jangka waktu panjang untuk penyembuhannya.

Kerugian ekonomis yang timbul akibat gotrak secara umum didapatkan dari adanya ketidakmampuan dalam bekerja, biaya pengobatan dan berkurangnya kualitas hidup. Di Indonesia belum terdapat data yang menyokong beban ekonomi yang ditimbulkan akibat gotrak. Namun di Amerika, terdapat data dari *Work Foundation Lancaster University*, yang menyatakan bahwa biaya langsung akibat penanganan medis gotrak dari tahun 2004 – 2006 sebesar US\$ 576 miliar, atau setara dengan 4,5% produk nasional bruto. Biaya tidak langsung, dihitung dari kehilangan pendapatan akibat gotrak sebesar US\$ 373 miliar, atau 2,9% produk domestik bruto. Data juga menunjukkan bahwa untuk setiap 100 pekerja yang memiliki gotrak, perusahaan harus mengeluarkan biaya sebesar US\$ 103.000 setiap tahunnya.

Gotrak merupakan penyebab terbesar dari kasus hilangnya hari kerja di Amerika. Pada tahun 2012, 29% penyakit dan perlukaan yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja berhubungan dengan gotrak, dan memiliki korelasi dengan tingginya angka ketidakhadiran, ketidakmampuan secara ekonomi dan pensiun dini.

Gotrak dalam konteks lingkungan kerja, dihubungkan secara langsung dengan *stressor* ergonomi di tempat kerja, dan hampir seluruhnya sepakat disebabkan karena gerakan berulang-ulang, penggunaan tenaga yang berlebihan, posisi janggal ketika bekerja, getaran dan lain-lain. Oleh karenanya dengan mencegah terjadinya *stressor* ergonomi di tempat kerja, diharapkan angka kejadian baru gotrak di tempat kerja dapat dikurangi.

Terdapat delapan prinsip fundamental ergonomi yang dapat membantu mengidentifikasi faktor risiko ergonomi dan memelihara catatan keselamatan kita.

Prinsip 1. Memelihara Postur Netral

Postur netral adalah postur dimana tubuh berada dalam posisi lurus dan seimbang baik ketika duduk maupun berdiri, dan memiliki tekanan stress minimal pada tubuh dan persendian. Posisi netral meminimalkan stress terhadap otot, tendon, persyarafan dan tulang serta memberikan kontrol yang maksimum, serta kekuatan yang optimum.

Kebalikan dari posisi netral adalah posisi janggal. Posisi tersebut menjauhi posisi netral menuju ke arah rentang gerak yang ekstrim, dan memberikan tekanan pada sistem otot dan tulang rangka pekerja serta menyebabkan gotrak, sehingga posisi ini harus dihindari.



Posisi netral vs posisi janggal.



Posisi netral : pistol grip dan inline grip

Prinsip 2. Bekerja dalam Zona Tenaga/Nyaman



Power zone.

Zona tenaga untuk mengangkat adalah dekat dengan tubuh antara pusat dan pertengahan dada. Pada zona ini, lengan dan punggung dapat mengangkat beban dengan tenaga yang paling minimal. Zona ini disebut juga dengan zona jabat tangan atau zona nyaman. Bekerja dalam zona ini memastikan bahwa kita bekerja dalam ketinggian dan jangkauan yang sesuai, yang akan mengurangi risiko gotrak dan memberikan cara yang lebih efisien serta bebas dari nyeri.

Jika kita melihat pekerja yang mengangkat barang diluar zona tenaga, maka pekerja tersebut memiliki risiko untuk mendapatkan gotrak di kemudian hari.

Prinsip 3. Bergerak dan Peregangan

Bekerja periode waktu yang lama dalam posisi statis akan menyebabkan tubuh kelelahan. Hal ini disebut sebagai beban statik. Contoh: berdiri dalam posisi yang sama dalam delapan jam, menulis menggunakan pensil selama 60 menit, akan menyebabkan beban statik.

Pada detik atau menit-menit awal hal tersebut bukan merupakan masalah, tetapi efek kumulatif dari mempertahankan gerakan yang nampaknya tidak memiliki beban tadi akan menyebabkan kelelahan dan rasa tidak nyaman. Solusi terhadap masalahnya adalah dengan melakukan peregangan. Peregangan akan mengurangi kelelahan, memperbaiki keseimbangan otot dan postur, serta memperbaiki koordinasi otot. Setiap orang adalah atlet untuk hidupnya masing-masing, sehingga dibutuhkan persiapan bagi tubuh dengan melakukan pemanasan untuk memperbaiki kinerja dan menurunkan risiko cedera.

Memiliki waktu untuk melakukan peregangan di antara waktu kerja memiliki keuntungan juga untuk melancarkan peredaran darah dan mengembalikan energi.

Prinsip 4. Mengurangi Penggunaan Tenaga Berlebihan

Penggunaan tenaga berlebihan merupakan salah satu dari faktor risiko primer ergonomi. Banyak pekerjaan yang membutuhkan beban kerja tinggi pada tubuh pekerja. Otot akan berusaha untuk meningkatkan respon terhadap kebutuhan tenaga yang tinggi, dimana akan meningkatkan risiko kelelahan dan gotrak.

Ada banyak kondisi yang mempengaruhi tenaga, tetapi ide prinsip ini adalah untuk mengenali kapan sebuah pekerjaan membutuhkan tenaga berlebih dan menemukan jalan untuk mengurangi penggunaan tenaga yang berlebihan. Menghilangkan penggunaan tenaga berlebihan akan mengurangi kelelahan dan risiko gotrak pada hampir semua pekerja.

Penggunaan alat bantu mekanis, *scissor table*, peralatan elektronik dan ergonomik akan mengurangi penggunaan tenaga yang berlebihan. **●BERSAMBUNG**

Sumber: • *Musculoskeletal Disorders, Workforce Health and Productivity in the United States, The Work Foundation, The Center for Workforce Health and Performance, June 2015.*

• *Workplace Ergonomic 101, 8 Fundamental Ergonomic Principles for Better Work Performance, Mark Middlesworth*

SOROT

Dukung Peningkatan Ketahanan Energi Nasional, Pertamina RU II Mampu Efisienkan *Integrated Port Time*

DUMAI - PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) II Dumai mengembangkan sistem baru guna memangkas angka *Berthing Occupancy Ratio* (BOR) atau tingkat pemakaian dermaga melalui modifikasi jalur dari tangki timbun BBM di Kilang menuju kapal. Pengapalan perdana produk BBM Solar menggunakan sistem loading baru ini dilaksanakan di dermaga (*Jetty*) 1 RU II Dumai, Minggu (10/2/2019).

General Manager Pertamina RU II Dumai Nandang Kurnaedi memimpin langsung kegiatan ini bersama-sama dengan Kapten dan awak kapal *Bull Flores* sebagai yang pertama kali merasakan inovasi ini. *Launching* program ditandai dengan pengalungan karangan bunga dari GM Pertamina RU II kepada Kapten Kapal *Bull Flores*.

Di sela-sela kegiatan Nandang menyatakan upaya ini dilakukan guna mengoptimalkan upaya Pertamina dalam mewujudkan efisiensi dan efektivitas di berbagai lini usaha. Sebagai kilang yang memasok hingga 20 % kebutuhan energi nasional, inovasi sekecil

apapun dapat berdampak besar bagi bisnis Pertamina.

"*Alhamdulillah loading* BBM jenis Solar menuju kapal dengan sistem yang dikembangkan oleh RU II Dumai dapat berjalan lancar. Jika sebelumnya *loading rate* berada di angka 1.200 KL/jam, kini dapat mencapai angka 2.010 KL/jam. Penghematan waktu bisa kami genjot hingga 60%", ungkap Nandang.

Lebih lanjut Nandang menjelaskan *loading rate* atau kecepatan pompa dalam memompa BBM dari tangki yang berada di darat menuju kapal dapat ditingkatkan melalui modifikasi jalur *existing* serta penambahan jalur baru *ex* produk kerosene.

Dengan demikian, *Integrated Port Time* (IPT) atau waktu yang dibutuhkan kapal untuk berlabuh di *jetty* Pertamina dapat diturunkan. *Occupancy jetty* pun menurun dari semula 90% kini berada di angka 75% sehingga dapat dioptimalkan untuk keperluan operasional kapal lainnya.

"Penurunan IPT memiliki imbas yang beragam di berbagai



FOTO: RU II

aspek, khususnya efisiensi waktu dan pendanaan. Belum lagi dengan lebih cepatnya produk jadi disalurkan ke kapal, kilang dapat memproduksi lebih banyak BBM untuk mengisi ruang kosong di dalam tangki penyimpanan produk," imbuh Nandang.

Terkait produksi BBM di Kilang Nandang menambahkan jika sebelumnya produksi BBM jenis solar di RU II Dumai berkisar di angka 2.600 ribu barel per bulan, dengan adanya tambahan ruang kosong di tangki penyimpanan,

kini RU II dapat menggenjot produksi solar menjadi 3.300 ribu barel per bulannya. Angka ini tentunya berpengaruh signifikan bagi ketersediaan BBM bagi masyarakat Indonesia.

"Sebagai negara yang memiliki tingkat penggunaan BBM yang tinggi, kami percaya inovasi ini dapat meningkatkan ketahanan energi nasional. Ke depannya, inovasi-inovasi serupa yang *low effort* namun *high impact* seperti ini akan terus kami kembangkan," pungkas Nandang. ●RU II

Pertamina MOR II Latih dan Sertifikasi Mitra Pengemudi dan Kontraktor

PALEMBANG - Masih dalam rangka Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel melaksanakan pelatihan *Defensive Driving Training* bagi 31 pengemudi kendaraan dinas untuk Operation Head (OH) dan Sales Executive (SE) di wilayah MOR II dan sertifikasi 23 *safetyman* kontraktor yang bekerja di wilayah MOR II Sumbagsel.

Pelatihan ini dimulai sejak Sabtu (19/1/2019) hingga Minggu (20/1/2019) untuk *Defensive Driving* dan untuk sertifikasi *safetyman* dilakukan dari 21 – 25 Januari 2019.

Region Manager Communication & CSR Sumbagsel Rifky

Rakhman Yusuf menjelaskan, pelatihan dan sertifikasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kompetensi baik untuk pengemudi maupun kontraktor.

"*Defensive Driving* merupakan salah satu aspek dalam *corporate life saving rules* yang ada di Pertamina yang harus ditaati seluruh pihak. Untuk kontraktor, kami juga mewajibkan adanya *safetyman* yang bersertifikat setidaknya dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) maupun Dinas Tenaga Kerja (Disnaker)," katanya.

Rifky menambahkan, pelatihan dan sertifikasi ini diadakan agar tidak terjadi kecelakaan kerja (*zero fatality*).



FOTO: MOR II

"Jangan sampai hanya karena tidak mengemudi dengan aman dan tidak ada orang yang mengingatkan aspek keselamatan dalam pekerjaan, terjadi kecelakaan kerja dan memakan korban jiwa. Karenanya pada kesempatan ini, pelatihan dan sertifikasi dilakukan secara teori maupun praktik untuk melengkapi kompetensi

peserta," ungkap Rifky.

Ia mengungkapkan, pelatihan ini akan diadakan bertahap. Saat ini ada 31 pengemudi yang mengikuti pelatihan dan 100 *safetyman* kompeten di wilayah MOR II Sumbagsel. Rifky menargetkan, di tahun 2019 bisa ditingkatkan menjadi 200 *safetyman* bersertifikasi," tutup Rifky. ●MOR II

Pertamina MOR VIII Jamin Pasokan BBM Satu Harga di Maluku Papua

JAYAPURA - PT Pertamina (Persero) menjamin pasokan BBM di seluruh Lembaga Penyalur BBM Satu Harga yang tersebar di 125 wilayah Tertinggal, Terdepan dan Terluar (3T). Pertamina telah menyalurkan BBM 25.657 KL, meliputi Premium 18.014 KL dan Solar 7.643 KL kepada seluruh Lembaga Penyalur yang telah berhasil didirikan Pertamina pada periode 2017 – 2019 di wilayah Pertamina MOR VIII Maluku - Papua.

Unit Manager Communication, Relation, & CSR MOR VIII Brasto Galih Nugroho menyatakan, Pertamina terus menyalurkan BBM ke wilayah 3T, dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas hingga Pulau Rote, melalui berbagai moda transportasi darat, sungai maupun laut. Bahkan khusus wilayah yang sulit dijangkau, Pertamina menyiapkan pesawat khusus pengangkut BBM jenis ATR berkapasitas 4.000 liter.

“Sesuai amanat UU, terutama UU Migas No 22 Tahun 2001 dan UU Energi No 30 Tahun 2007, Pertamina mendapat tugas membuka aksesibilitas dan ketersediaan serta menyediakan energi yang berkelanjutan. Salah satunya BBM Satu Harga,” ujar Brasto.

Tahun ini, khusus di wilayah Maluku Papua akan dibangun empat titik penyalur BBM Satu Harga, melengkapi 36 titik yang telah beroperasi.

Kehadiran BBM Satu Harga di wilayah Maluku Papua banyak dinikmati para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah 3T untuk mengembangkan usahanya. Berbagai usaha antara lain transportasi, perdagangan, *home industry*, perikanan, dan pertanian terus menggeliat sejalan dengan kemudahan dan ketersediaan BBM dengan



FOTO: MOR VIII

harga yang terjangkau.

“BBM Satu Harga telah mendorong aktivitas perekonomian di daerah 3T, karena masyarakat semakin mudah mendapatkan akses BBM. Harga BBM yang sebelumnya berkisar Rp 10.000 hingga Rp 50.000 per liter kini jauh menurun menjadi Rp 6.450 (premium) dan Rp 5.150 (solar) di SPBU atau lembaga penyalur BBM resmi Pertamina,” imbuh Brasto.

BBM Satu Harga telah mendorong efisiensi

biaya transportasi, harga barang-barang terutama kebutuhan pokok juga menurun sehingga pertumbuhan ekonomi di wilayah semakin pesat.

“Kehadiran BBM Satu Harga menjadi energi yang menggulirkan pertumbuhan ekonomi di wilayah 3T. Sesuai dengan tagline BUMN Hadir Untuk Negeri, Pertamina akan terus mendistribusikan energi ke seluruh pelosok negeri, tanpa henti,” pungkas Brasto. ●MOR VIII

Mulai 2019, TBBM Gunung Sitoli Fokus Salurkan B20

MEDAN - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I mendukung kebijakan penerapan campuran minyak nabati 20% pada bahan bakar diesel atau Biodiesel B20. Mulai Januari 2019, Terminal BBM Gunung Sitoli akan total menyalurkan Biodiesel B20 dan menghentikan suplai B0. Sehingga keseluruhan terdapat 19 TBBM di wilayah MOR I yang menyalurkan B20.

Pada 2018 lalu, TBBM Gunung Sitoli selain menyalurkan B0 juga mensuplai lebih dari 16.200 Kilo Liter (KL) B20. Secara total, MOR I melalui Industrial Fuel & Marine menyalurkan hampir 600.000 KL Biodiesel B20 di seluruh wilayah Sumatera bagian Utara. Jumlah ini akan terus ditingkatkan seiring dengan

meningkatnya kemampuan suplai minyak nabati dari produsen.

Operation Head TBBM Gunung Sitoli, Abuzar, menjelaskan bahwa penyaluran B20 akan berdampak pada beberapa instansi pengguna Solar B0. “Hingga kini instansi seperti PLN khusus PLTG dan Alutsista TNI masih menggunakan B0. PLN misalnya, karena spesifikasi pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) nya memang pakai B0,” ujar Abuzar.

Oleh karenanya, lanjut Abuzar, pihaknya telah mengirimkan surat pemberitahuan tanggal 4 Januari 2019 ke pihak-pihak terkait. Isinya agar instansi-instansi pengguna B0 segera melakukan alih suplai B0 dari TBBM Gunung Sitoli ke



FOTO: MOR I

TBBM Teluk Kabung, TBBM Dumai, TBBM Medan Group, TBBM Tanjung Uban, ataupun TBBM Pulau Sambu. Sehingga diharapkan tidak mengganggu operasional instansi-instansi tersebut.

Pertamina menjamin kehandalan suplai B0 di lokasi-lokasi TBBM tersebut. Kendati demikian, penyaluran dapat dilakukan setelah pihak-pihak

terkait yang membutuhkan telah menyelesaikan proses alih suplai ke TBBM penyedia Solar B0.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 2018 K/10/MEM/2018, pemerintah telah menetapkan 30 titik penerimaan Biodiesel sehingga Solar Murni (B0) hanya akan tersedia di 30 titik penerimaan FAME (*Fatty Acid Methyl Ester*) yang telah ditentukan. ●MOR I

Townhall Meeting Perkenalan Direksi Baru PEP Cepu

JAKARTA - Lengkap sudah formasi direksi PT Pertamina EP Cepu (PEPC). Jabatan dua direksi yang selama ini belum terisi sudah diamanahkan kepada Ahmad Zaidi sebagai Direktur Operasi dan Taufik Adityawarman sebagai Direktur Pengembangan. Untuk mengenalkan direksi baru tersebut, PEPC menggelar *townhall meeting* bersama seluruh insan PEPC di Jakarta dan *site office* Bojonegoro melalui *video conference*. Acara diadakan di ruang Banyu Urip - Jambaran Gedung Patra Jasa, pada Kamis (7/2/2019).

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan menaruh harapan besar kepada seluruh jajaran Direksi agar dapat memantau proyek Jambaran Tiung Biru sehingga terlaksana *on schedule*, *on budget*, dan *on spec*. Untuk anggota direksi baru, ia meminta agar Ahmad Zaidi dan Taufik Adityawarman dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan.

"Kepada teman-teman di PEPC, saya harapkan semua tim solid, mendukung direksi baru untuk mencapai cita-cita yang kita inginkan," imbaunya.

Direktur Operasi Ahmad Zaidi menyatakan kesiapannya dalam menjalani tugasnya. "Tugas saya pertama adalah menjaga dan mengoptimalkan produksi minyak Banyu Urip. Kedua, mengoptimalkan SDM yang ada untuk pembekalan ke depan sehingga kita memiliki SDM yang unggul untuk handle pengembangan lapangan lainnya. Ketiga, kami menyiapkan diri untuk *men-support* proyek JTJ *on stream*," ucapnya.



FOTO: PEPC

Sementara, Direktur Pengembangan Taufik Adityawarman memastikan akan mengawal dan lebih fokus dalam mengerjakan proyek tersebut. Selain itu, Taufik juga akan berusaha mencari prospek, temuan atau cadangan baru yang bisa dikembangkan, sehingga *sustainability* ke depan terus terjaga.

"Untuk aspek HSSE, mari kita kawal bersama mengingat JTJ merupakan proyek nasional, mulai dari *health awareness*, *construction safety*, hingga *commissioning* dan *first case*.

Saya yakin dengan tim yang solid, kita mampu bahu membahu menciptakan HSSE yang baik sebab HSSE menjadi *accountability* kita sebagai pekerja, dengan *safety* sebagai hal yang paling utama," tuturnya.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi, Ahmad Zaidi menjabat sebagai GM JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi, sedangkan Taufik Adityawarman sebelumnya bertugas sebagai VP Surface Facilities PT Pertamina EP. ●PEPC

Pelita Air Service Raih Peningkatan Skor GCG

JAKARTA - *Assessment Good Corporate Governance* (GCG) PT Pelita Air Service tahun 2018 ditutup dengan peningkatan signifikan skor GCG PAS menjadi 85.86 atau masuk ke dalam kualifikasi Sangat Baik. Pencapaian ini melengkapi tren positif perolehan skor GCG PAS dalam beberapa tahun terakhir dimana pada tahun sebelumnya hasil penilaian GCG PAS berada di angka 84.21 atau kategori Baik.

Untuk mengukur penerapan GCG dan dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara maupun anak perusahaannya, perusahaan wajib melaksanakan penilaian (*assessment*) penerapan GCG yang dilaksanakan secara berkala dua tahunan oleh Assessor Independen.

Menurut Corporate Secretary PT PAS Alicia Irzanova, tujuan *assessment* adalah untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG yang dikaitkan dengan *best practice* penerapan GCG serta mengidentifikasi area-area pengurusan perusahaan yang masih memerlukan



FOTO: PAS

upaya perbaikan/penyempurnaan (*Area of Improvement*).

"*Area of Improvement* (Aoi) yang merupakan bentuk evaluasi serta rekomendasi dari Tim Assessor Jasatama Sinergi Manajemen (JSM) terbagi ke dalam enam aspek. Yaitu, Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan, Aspek Pemegang

Saham, Aspek Dewan Komisaris, Aspek Direksi, Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan Aspek lain-lain," jelasnya.

Alicia menambahkan, pencapaian skor GCG tahun ini melengkapi tren positif skor GCG PT PAS selama dua tahun terakhir. Yaitu, pada tahun 2016, PT PAS memperoleh skor sebesar 81,70 dan 2017 meningkat menjadi 84,21. ●PAS

PGE Area Karaha Kick Off Implementasi & Sertifikasi Geothermal Integrated Management System

KARAH - *Geothermal Integrated Management System* (GIMS) adalah sistem manajemen mutu terintegrasi yang terdiri dari ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018. Implementasi GIMS ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas menguatkan koordinasi, efisiensi dan integrasi dalam memperkokoh tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, Direktur Operasi PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Eko Agung Prasetyo melakukan kick off implementasi dan sertifikasi GIMS, di Area Karaha, pada Jumat (1/2/2019).

Agung Bramantyo mengapresiasi keseriusan PGE Area Karaha dalam menjalankan operasional perusahaan. Menurut Agung, meski Area Karaha terhitung baru beroperasi sebagai area belum sampai satu tahun, namun sudah berkomitmen untuk menerapkan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018.

"Implementasi GIMS di Area Karaha merupakan *pilot project* bagi area dan proyek lainnya di PGE," kata Agung.



FOTO: PGE AREA KARAH

Agung berharap penerapan standarisasi ISO di Area Karaha berbuah sertifikasi dari *British Standard Institution* (BSI) selaku lembaga sertifikasi pada Mei 2019.

"Dengan adanya dukungan tim yang solid dan kompeten serta perencanaan

yang matang, saya yakin program Sertifikasi *Geothermal Integrated Management System* (GIMS) ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 PT PGE Area Karaha dapat berjalan dengan lancar," pungkasnya. ●PGE AREA KARAH

BOB PT BSP - Pertamina Hulu Temukan Cadangan Minyak di Benewangi, Riau

RIAU - Badan Operasi Bersama PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu (BOB), berhasil menemukan cadangan minyak yang berasal dari sumur Benewangi yang pada 22 Desember 2018 lalu.

Penemuan cadangan minyak ini merupakan kabar gembira bagi BOB PT BSP - Pertamina Hulu dan masyarakat Riau dan merupakan capaian yang baik di awal tahun 2019.

Dengan berhasilnya menemukan cadangan minyak bumi ini, berarti BOB PT BSP - Pertamina Hulu dapat meningkatkan hasil produksinya.

Direktur Eksplorasi PT Pertamina Hulu Energi, Abdul Muthalib Masdar, Manajemen PT Bumi Siak Pusako didampingi oleh General Manager BOB PT BSP - Pertamina Hulu Riry Wurestya Hady, meninjau langsung ke lokasi sumur Benewangi di desa Dayun Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak.

Abdul Muthalib Masdar mengapresiasi kinerja BOB PT BSP - Pertamina Hulu atas keberhasilannya dalam menemukan cadangan minyak ini. Ia berharap strategi berikutnya berupa *post drill analysis* segera disiapkan untuk memastikan jumlah cadangan yang sudah ditemukan dan melakukan produksi untuk dikomersialkan.

"Jadi kalau kita melihat kondisi *existing*, kita dapat segera melakukan komersialisasi atau POP (*Put On Production*), dan harus segera dilakukan evaluasi agar dapat melakukan lagi pengeboran sumur lainnya



FOTO: PHE

di sekitar sumur Benewangi ini," ujar Abdul Muthalib Masdar.

Sementara, GM BOB PT BSP - Pertamina Hulu Riry Wurestya Hady bersyukur atas temuan ini. "*Alhamdulillah*, operasi pengeboran sumur eksplorasi Benewangi dapat berjalan sesuai dengan rencana. Meskipun dalam pelaksanaan kami menemukan beberapa kendala namun berakhir baik dengan berhasil dengan *discovery*," ujar Riry.

"Kita tidak akan berhenti disini dan akan berusaha untuk mencari cadangan minyak lainnya untuk meningkatkan produksi nasional yang nantinya akan dinikmati oleh masyarakat Indonesia," tambahnya.

Dari hasil tes yang sudah dilakukan, didapatkan minyak yang berasal dari sumur Benewangi #J-01 dengan total kedalaman 2.800 ft MD ini mengalir ke permukaan secara alamiah (*natural flowing*) dari dua *prospect* lapisan, sementara BOB PT BSP - Pertamina Hulu masih mengevaluasi lanjut untuk menghitung besaran cadangan dan produksi yang akan dihasilkan.

"Dengan keberhasilan pengeboran ini, *Insha Allah* akan menambah produksi minyak kami saat ini. Terima kasih kepada *stakeholders* yang telah mempercayai kami dan semua pihak yang telah mendukung pengeboran ini," pungkask GM BOB PT BSP Pertamina Hulu tersebut. ●PHE

President Director Pertamina EP Resmikan Jemursari Office Poleng Field

SURABAYA - President Director PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf meresmikan gedung kantor untuk operasional Asset 4 Poleng Field di Jalan Jemursari No. 113 – 123 Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Sabtu (19/1/2019). Hadir dalam kegiatan tersebut Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Bisnis Achmad Alfian Husein, Direktur Pengembangan John H Simamora, dan General Manager Asset 4 Agus Amperianto.

Dalam kesempatan tersebut, Asset 4 General Manager Agus Amperianto bercerita tentang semangat sinergi dalam pelaksanaan renovasi kantor Poleng Field. Ia juga menegaskan renovasi ini dalam rangka melaksanakan pemanfaatan asset milik Pertamina secara optimal.

Sementara Nanang Abdul Manaf berharap kepada Poleng Field, dengan kantor baru dan spirit yang baru maka pencapaian produksi juga dapat lebih ditingkatkan.

Peresmian ditandai dengan pemotongan pita dan penandatanganan prasasti Jemursari Office Poleng Field oleh President Director dan dilanjutkan dengan penandatanganan komitmen *Journey To Zero Plastic Waste* oleh semua tim manajemen PT Pertamina EP yang hadir.



Kampanye tersebut merupakan komitmen bersama yang bertujuan agar setiap insan Pertamina EP selalu peduli lingkungan sekitar dalam hal pengurangan penggunaan plastik

yang dimulai dari mengurangi penggunaan gelas maupun botol berbahan plastik dengan menggunakan *tumbler* atau bahan non plastik lainnya dalam aktivitas pekerjaan sehari-hari. ●PEP

RSPP Edukasi Masyarakat Tentang Deteksi Dini Kanker Tiroid

JAKARTA - Kanker merupakan salah satu jenis penyakit yang menjadi momok menakutkan di mata masyarakat, tak terkecuali dengan kanker tiroid. Tak sedikit beranggapan bahwa kanker, termasuk kanker tiroid adalah penyakit ganas yang tidak dapat disembuhkan. Benarkah demikian?

Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) menggelar acara Simposium Awam Penanganan Terkini Kanker Tiroid, di Gedung Graha Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Sabtu (9/2/2019). Acara tersebut juga sebagai bentuk edukasi seputar kanker tiroid kepada masyarakat.

Menurut Direktur RSPP dr Abdul Haris Triprasetyo, acara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati Hari Kanker Dunia yang jatuh pada 4 Februari. Dirinya juga menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya

kegiatan tersebut dan antusiasme yang tinggi dari masyarakat yang telah hadir pada kesempatan ini.

Dr. Abdul Haris berharap kegiatan ini bisa memberikan banyak manfaat positif kepada masyarakat luas, sekaligus mengedukasi tentang kanker tiroid dan fungsi kelenjar tiroid. Menurutnya, kanker tiroid termasuk dalam kategori penyakit kanker yang bisa tertangani dengan baik dan pasien memiliki harapan hidup yang tinggi.

“Saat ini, Kanker tiroid merupakan salah satu kanker yang bisa tertangani dengan baik dan angka harapan hidup tinggi,” bebarnya.

Sementara itu, Spesialis Kedokteran Nuklir RSPP dr. Ryna Zahrotul Martiana menjelaskan, meskipun termasuk dalam penyakit kanker, namun kanker tiroid termasuk dalam kategori jinak dan jarang menimbulkan kematian.

Terkait dengan pemicunya,



dr. Ryna memaparkan, kanker tiroid tidak seperti kanker lainnya yang disebabkan karena gaya hidup yang tidak sehat. Menurutnya, hingga saat ini belum dipastikan pemicu pasti seseorang bisa terjangkit kanker tiroid.

“Kanker teroid itu *slow growth*. Angka harapan hidupnya itu sangat tinggi, apalagi kalau belum ada penyebaran ke organ tubuh lainnya,” terang dr. Ryna.

Oleh sebab itu, dr. Ryna

mengajak seluruh masyarakat untuk aktif melakukan deteksi kanker tiroid sejak dini. Salah satu cara yang bisa dilakukan ialah dengan cara meraba bagian leher bagian depan. Jika saat menelan terdapat adanya benjolan, maka perlu dilakukan pengecekan lebih lanjut.

“Dengan posisi mendongak dan disuruh menelan, raba di leher bagian depan. Kalau teraba ada benjolan, harus USG,” pungkas dr. Ryna. ●STK



FOTO: AP

Healthy Talk Tumbuh Kembang Anak di Baby Day Care Pertamina

JAKARTA - Tahapan tumbuh kembang bayi penting diketahui orangtua agar bisa mengukur apakah anak kita tumbuh dengan baik dan berkembang sesuai tahapan yang benar.

Untuk itu, *Baby Day Care* yang terletak di Kantor Pusat Pertamina menyelenggarakan *healthy talk*, dengan tema tumbuh kembang anak, pada Jumat (1/2/2019). Dalam kesempatan itu, dr. Natia SpA dari RSPP menjadi narasumber.

Menurut dr. Natia SpA, tumbuh kembang bayi tiap bulan harus di pantau, Khususnya dalam 1.000 hari pertama

kehidupan. Mulai dari masa kehamilan hingga *golden age*. Nutrisi untuk anak harus diperhatikan karena masa perkembangan otak terbentuk di dua tahun pertama.

“Asupan protein anak harus lebih cukup, dan ASI merupakan zat gizi yang paling luar biasa,” ungkapny.

Dr Natia berpesan, jangan terlalu memperkenalkan gula garam kepada makanan anak, karena akan mempengaruhi tumbuh kembang mereka. “Jangan lupa juga, tolong hindari pemakaian *gadget* di sekeliling anak,” imbuhnya.

Salah satu peserta, Dian Vita mengatakan, kegiatan ini bagus bagi ibu-ibu muda seperti dirinya yang masih perlu banyak bimbingan dalam mengasuh anak.

“*Talkshow* ini sangat bermanfaat bagi kami sebagai ibu. Apalagi langsung didatangkan dokter anak dari RSPP. Biasanya kan kita cari informasi secara *online*,” tukasnya.

Dengan diadakannya *healthy talk* ini pengetahuan para ibu menjadi bertambah dan bisa cepat sigap menangkap permasalahan pada tumbuh kembang anak. •HS

TAHUKAH SOBAT BAGAIMANA CARA MENGUJI RON PADA BBM ?

Sesuai Keputusan Dirjen Migas mengenai spesifikasi Bahan Bakar Minyak untuk pengujian RON (*Research Octane Number*) metode yang digunakan adalah uji ASTM D 2699.

APA ITU ASTM?

ASTM merupakan kepanjangan dari **American Standard Testing & Material** atau organisasi yang mengembangkan & mempublikasikan standarisasi teknik untuk material produk, sistem & jasa. Pengujian RON ini dilakukan menggunakan mesin CFR (*Cooperative Fuel Research*).

LANGKAH PENGUJIANNYA

1. Siapkan sampel BBM yang akan diuji menggunakan metode ASTM D 4057.
2. Sampel harus disimpan dalam wadah gelap, tertutup, tidak terkena sinar UV, didinginkan.
3. Pengujian RON menggunakan CFR Engine dengan cara masukkan contoh dan pembanding. Pengujian harus dilakukan minimal 2x.
4. Perhitungan hasil uji menggunakan sistem *bracketing*

DIMANA PENGUJIAN RON?

Pengujian RON tidak bisa dilakukan sembarangan dan harus dilakukan oleh ahli di lembaga penelitian resmi.

- AKAMIGAS CEPU
- LEMIGAS ESDM CIPULIR



Sumber: Keputusan menteri Dirjen Migas, ASTM Internasional, KPPT Aplikasi Produk Pusat Litbang Teknologi Migas (Lemigas)

BUMN SINERGI ENERGI **PERTAMINA**

SKOR KARDIOVASKULAR JAKARTA

adalah metode skoring untuk menghitung risiko penyakit Jantung Koroner atau Stroke

BAGAIMANA KESEHATAN JANTUNG ANDA?

KURANG OLAHRAGA AKTIVITAS

GULA DARAH TINGGI

TEKANAN DARAH TINGGI

BERAT BADAN BERLEBIH

MEROKOK

* Dengan memiliki satu faktor risiko berpotensi melipatgandakan risiko terdapat penyakit jantung

www.pertamina.com

CORPORATE HSSE

Perta Arun Gas dan PPT Energy Trading Singapore Sepakati Kerja Sama Pemanfaatan Terminal di PLB LNG Lhokseumawe

JAKARTA - PT Perta Arun Gas sepakat melakukan kerja sama dengan PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd. Penandatanganan *Head of Agreement* (HoA) *Terminal Use* ini dilakukan oleh President Director PAG Arif Widodo dan Managing Director PPT Energy Trading Singapore Pte. Ltd Arif Basuki di Ruang Meeting Arun Regas, kantor PAG Jakarta, pada (6/2/2019).

Acara tersebut juga dihadiri oleh President Director PPT Energy Trading Japan Mochamad Harun dan Finance & General Support Director PAG Isro Mukhidin.

HoA ini merupakan *milestone* penting bagi Perta Arun Gas dalam menjalankan bisnis LNG Hub di Pusat Logistik Berikat Arun (PLB LNG Lhokseumawe). Sedangkan

LNG Hub akan mulai beroperasi dan menerima LNG Cargo perdana dari *international source* mulai awal April 2019.

Arif Widodo menjelaskan, PAG berperan sebagai *terminal owner* LNG storage dan *receiving terminal* sedangkan PPT Energy Trading Singapore berperan sebagai *capacity holders*. HOA ini berlaku dengan komitmen kontrak selama tiga tahun, serta *commercial agreement* yang telah disepakati kedua belah pihak.

"Sebagai pengelola terminal LNG Hub PLB Produk LNG pertama di Indonesia, kesepakatan ini menjadi salah satu momen penting PLB beroperasi efektif," ujarnya.

Ia berharap, dengan mulai beroperasinya LNG Hub (PLB LNG Arun) akan berdampak pada



kenaikan *revenue* perusahaan serta aset bagi PAG.

Perjanjian dengan PPT Energy Trading Singapore juga merupakan bagian dari implementasi program

optimalisasi aset Ex PT Arun berupa aset LNG storage F6001 & F6002 yang sudah disewa melalui Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) •PAG

HULU TRANSFORMATION CORNER

Kiat Sukowati Langkahi Target Produksi

BOJONEGORO - Tuah jawara PT Pertamina EP (PEP) dalam mengelola ladang minyak dan gas bumi (migas) tidak perlu diragukan. Berdiri sejak 2005 lalu, anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dalam bidang hulu industri migas, ini produksinya masih memberikan kontribusi cukup signifikan dalam menunjang pemenuhan kebutuhan energi anak negeri. Rajutan profesionalisme, kompetensi, dan pengalaman mengelola ladang-ladang tua meyakinkan pemerintah untuk menyerahkan pengelolaan Lapangan Sukowati kepada PEP pada 20 Mei 2018 lalu. Lapangan migas ini berlokasi di Kabupaten Tuban dan Bojonegoro, Jawa Timur. "Sebelumnya Lapangan Sukowati dioperasikan oleh Joint Operational Body Pertamina – PetroChina East Java (JOB PPEJ). Produksi rata-rata sebanyak 6.598 barrel minyak per hari (BOPD). Kini, operasinya ditangani oleh PEP Asset 4 Sukowati Field," kata Heri Aminanto, Sukowati Field Manager.

Lebih jauh Heri menjelaskan, pada fase awal terminasi produksi minyak Lapangan Sukowati berada di angka sekitar 6.800 BOPD. Namun, ketika akhir Desember 2018 lalu produksinya berhasil ditingkatkan hingga 7.659 BOPD atau 123,3 persen dari target 2018 sebesar 6.214 BOPD. Sementara untuk produksi gas berada pada level 9,99 juta kaki kubik per hari (MMSCFD) atau 117,9 persen terhadap target produksi 2018 (8.51 MMSCFD). "Kenaikan produksi yang cukup signifikan tersebut merupakan

buah manis dari upaya seluruh jajaran Sukowati Field, baik dalam menjalankan langkah-langkah yang direncanakan maupun menciptakan terobosan inovasi," ucap Heri. Beberapa langkah strategis yang dijalankan antara lain, melakukan *scheduling rig* untuk kegiatan *work over* (WO) sumur agar efektif dan efisien. Di samping itu menjaga kehandalan *electric submersible pump* (ESP) di setiap sumur juga wajib dilakukan agar proses *lifting* minyak tidak terganggu, sekaligus memperkecil potensi *low and off* sumur. Kemudian kegiatan reparasi seperti perbaikan *bonding* sumur juga dilakukan, serta pekerjaan stimulasi (*acid* dengan nitrogen) tanpa menggunakan *rig*.

Di sisi lain, untuk pekerjaan reaktivasi sumur-sumur *suspended*, engineer Sukowati Field berhasil menciptakan solusi dengan melakukan pekerjaan *remedial cementing* menggunakan metode *sandwich*. Menurut Heri, saat ini rata-rata penurunan laju produksi di Lapangan Sukowati (*decline*) adalah sebesar 30 persen. Dari evaluasi yang dilakukan penyebab utama tingginya *decline* tersebut dikarenakan adanya *bonding cement* yang tidak layak (*free pipe*) pada *casing production*. Hal ini menyebabkan air cepat masuk ke dalam zona produktif. Jika tidak dilakukan penanggulangan maka sumur-sumur di Lapangan Sukowati akan berhenti berproduksi, seperti kasus sumur SKW-27 yang *decline* produksinya mencapai 58 persen pertahun.

Metode *sandwich* dimaksud adalah metode *remedial cementing* dengan



Kegiatan Perawatan Sumur di Lapangan Sukowati pad A, PEP Asset 4 Sukowati Field.

memompakan semen ke dalam ruang di antara *casing* (pipa selubung) dan formasi secara berlapis-lapis. Keunggulan metode ini, efektif menutupi zona *loss*. Dengan menggunakan *loss circulation material* (LCM), semen kualitas biasa (*uncontrolled fluid loss cement*), dan semen kualitas baik (*slurry cement*) zona *loss* dapat ditutup. Caranya, *loss circulation material* akan berkumpul membuat satu kesatuan seperti bola-bola kecil pada zona *loss* tersebut. Selanjutnya, semen berkualitas biasa akan menutupi celah-celah dari kumpulan bola-bola itu. Kemudian, semen yang berkualitas baik akan menyempurnakan pengisian celah-celah yang belum tertutupi oleh semen kualitas biasa hingga semen kualitas baik berada di belakang *casing* produksi. Kondisi seperti ini dilakukan secara berulang-ulang sampai zona *loss* tersebut dapat ditutup. "Hasilnya, sumur SKW-27 kembali berproduksi sebesar 1.659 bopd, dan *water cut* turun dari 95 persen menjadi 0 persen," imbuh Heri. •DIT. HULU

